



KOMDIGI

Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024

LOKA MONITOR
SPEKTRUM
FREKUENSI RADIO
PANGKALPINANG



Ringkasan **Eksekutif**

Laporan Kinerja (LAKIN) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang T.A 2024 ini merupakan laporan kinerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio di Provinsi Kep. Bangka Belitung (Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang) yang berisi capaian kinerja yang mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang (Kaloka) dengan Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Dirjen SDPPI) pada Tahun Anggaran 2024.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini juga bentuk pertanggung jawaban Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang pada Ditjen SDPPI dan masyarakat, sekaligus sebagai wujud upaya dalam meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan instansi pemerintah menuju pemerintahan yang baik (good governance).



Perbandingan capaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang dapat dilihat dari sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini :

Tabel Perbandingan Capaian Kinerja Lokmon SFR Pangkalpinang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
			2021		2022		2023		2024	
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%	125%	80%	125%	80%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan Stasiun Radio	90%	111.11%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	103.09%	98%	102.04%	98%	100%	99%	100%
		Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	70%	138.10%	90%	107.04%	90%	96.34%	93%	107.53%
		Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	85%	110.59%	95%	102.19%	85%	97%	95%	105.26%
		Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	120%	100%	144.17%	100%	168.3%	100%	160%
		Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%			100%	100%	100%	100%
		Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	80%	218.75%			100%	100%	100%	100%
		Bimbingan Teknis SRC/LRC	90%	241.98%			100%	220.37%	100%	243%

		ISR Maritim Nelayan program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS- IKRAN	-	-	100%	144.17%	100%	200%	100%	193.33%
		Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%
2.	Terwujudnya Kualitas tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	84.03	87	91.39	87	94.04	87	94.05
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	-	-	80%	98%	100%	100%

Ringkasan pencapaian kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

CAPAIAN KINERJA LOKA MONITOR SFR PANGKALPINANG

Pada sasaran program 1 “Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang ditargetkan untuk dapat memonitor 100% Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja. Dari kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio telah termonitor di 7 kabupaten/kota, dengan demikian target 100% telah tercapai.

IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang ditargetkan melakukan pemeriksaan stasiun radio sebesar 100% berupa kegiatan Pemeriksaan Microwave Link, Pengukuran Stasiun Siaran dan Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi. Target yang ditetapkan telah terpenuhi dan telah tercapai sebesar 100%.

IK-3 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ditargetkan untuk menyelesaikan 100% aduan gangguan yang masuk.

Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 2 (dua) obyek aduan spektrum frekuensi radio, dan aduan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya sampai dengan selesai. Dengan demikian IK-3 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tercapai sebesar 100%, melebihi target yang ditetapkan dengan capaian 100%.

IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan observasi dan monitoring frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika serta validasi data pengguna spektrum frekuensi radio. Pada tahun 2024 ditargetkan 93% temuan pengguna frekuensi ilegal dihentikan pancarannya dan pengguna frekuensi ilegal menjadi legal, serta Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat menjadi bersertifikat dan ditindaklanjuti dengan pemusnahan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat dan diserahkan ke Negara.

Adapun untuk kegiatan Pemusnahan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di wilayah kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada tahun 2024 sebanyak 19 unit dari 19 unit telah ditertibkan atau sebesar 100%. Dengan demikian, realisasi IK-4 Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024 yaitu 93% dengan capaian 107.53%.

IK-5 Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Indikator kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur yang digunakan untuk mendukung kegiatan monitoring, pengukuran dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan target 12 laporan dan menargetkan 95% berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur dengan baik, pada tahun 2023 realisasi kinerja 99.20 % dari yang ditargetkan sebesar 95% dengan capaian 104,42%.

IK-6 Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2024 menetapkan target 100% terlaksananya UNAR. Sampai dengan Desember 2024, UNAR dengan berbasis Computer Assisted Test (CAT) telah terlaksana sebanyak 6 kali yakni 1 kali pelaksanaan UNAR Non Reguler di kabupaten Bangka Selatan, dan 5 kali UNAR reguler dilaksanakan di Kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang dengan total peserta sebanyak 96 orang dan capaian kinerja sebesar 160%.

IK-7 Persentase Penanganan Piutang dan Pelimpahan Koordinasi ke KPKNL

Tahun 2024 target Perjanjian Kinerja (PK) 100% dari kegiatan Penanganan Piutang 100% dihubungi dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL 100% sebanyak 4 (empat) kali kegiatan.

Realisasi penyampaian piutang melalui Pos, Telepon, Email dan diantar langsung sebanyak 227 berkas (100%) dan Koordinasi Pelimpahkan Piutang ke KPKNL dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali kegiatan (100%).

Capaian PK : $100\% + 100\% / 2 = 100\%$

IK-8 Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat

Perjanjian Kerja (PK) tahun 2024 Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik 100% dari 2 (dua) kegiatan :

"Survei Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dilakukan melalui survei mandiri dari Loka Monitor SFR Pangkalpinang (aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya); "Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah atau 4 (empat) Kota/Kabupaten. Perjanjian kinerja tahun 2024 mendapat target pelaksanaan sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dengan mengundang minimal 7 Kabupaten/Kota untuk mencapai target 100 %.

IK-9 Bimbingan Teknis SRC/LRC

Pada perjanjian kinerja tahun 2024 Loka Monitor SFR Pangkalpinang ditargetkan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan teknis untuk operator radio dinas maritim yakni Short Range Certification / Long Range Certification atau SRC/LRC dengan jumlah peserta minimal 54 peserta. Hingga akhir tahun 2024 Loka Monitor SFR Pang-

kalpinang telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis SRC/LRC dengan jumlah peserta 131 orang. Dengan perhitungan target PK, maka perolehan capaian indikator kinerja sebesar 243%.

IK-10 ISR Maritim Nelayan program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS-IKRAN

Pada perjanjian kinerja Tahun 2024 Loka Monitor SFR Pangkalpinang ditargetkan dengan jumlah ISR Maritim Nelayan Program MOTS 15 ISR. Sampai akhir Desember 2024 telah tercapai penebitan ISR Maritim Nelayan 29 ISR, maka perolehan capaian kinerja untuk indikator ini yakni 193,33 %.

IK-11 Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2024 memiliki target sebanyak 7 (tujuh) Kabupaten/Kota dan capaian telah terverifikasi data koordinat site ISR Microwave link sebanyak 7 (tujuh) Kabupaten/Kota atau capaian 100%.

Pada sasaran program 2: "Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efisien dan Efektif"

IK-1 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Pada Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan penilaian yang dilakukan oleh Direktorat Anggaran Kementerian Keuangan atas Pengelolaan Anggaran selama Tahun 2024 yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Pangkal-

pinang. Nilai capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran adalah 94,04% dari target yang ditetapkan sebesar 87%.

IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) pada Tahun 2024 Loka Monitor SFR Pangkalpinang untuk nilai capaian indikator pelaksanaan adalah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100.

Realisasi Anggaran Tahun 2024

Pelaksanaan anggaran Loka Monitor SFR Pangkalpinang sampai dengan akhir Desember 2024 dapat direalisasikan sebesar **Rp. 13,471,958,000,- (98.83%)** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 13,314,653,677,-**.



Kata Pengantar

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya juga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Loka Monitor SFR Pangkalpinang ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Loka Monitor SFR Pangkalpinang Tahun 2024, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat.

Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

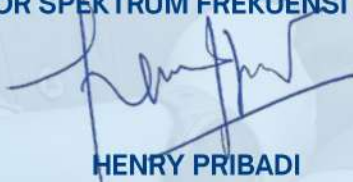
LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Tim Kerja Umum & RT, Tim Kerja Penertiban SFR & APT serta Tim Kerja Monitoring Evaluasi SFR & APT dilingkungan Loka Monitor SFR Pangkalpinang. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LKIP Loka Monitor SFR Pangkalpinang Tahun 2024, Loka Monitor SFR Pangkalpinang melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategi Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dan Rencana Kinerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang Tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2024. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Pangkalpinang, 30 Maret 2025

KEPALA LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO PANGKALPINANG



HENRY PRIBADI



Daftar isi

Ringkasan Eksekutif	i
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii

BAB I

Pendahuluan

Latar Belakang	2
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
Potensi dan Permasalahan Strategis	5
Sistematika Pelaporan	6

BAB II

Perjanjian Kinerja

Rencana Strategis Tahun 2021-2024	8
Sasaran Program	8
Perjanjian Kinerja Tahun 2024	8

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kerja Organisasi

IK 1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota	12
IK 2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	17
IK 3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	25
IK 4 Persentase (%) ISR Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	29
IK 5 Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT..	35
IK 6 Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT.....	41
IK 7 Persentase Pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPNL	45

IK 8 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat	51
IK 9 Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC Nelayan Program MOTS.....	58
IK10 Persentase Capaian ISR Maritim Nelayan Program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS IKRAN.....	61
IK 11 Persentase Capaian Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	66

B. Capaian Kerja Organisasi

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).....	74
Nilai Kualitas Pelaporan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).....	78
Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	81
Kepegawaian	92
Kegiatan Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001:20015	96
Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)	97
Penerapan Manajemen Resiko di Loka Monitor SFR Pangkalpinang	101

BAB IV

PENUTUP	109
---------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas yang perlu diatur dan dimanfaatkan dengan sebaik baiknya, karena apabila tidak diatur dan dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan negara. Karena sifatnya yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui lagi, maka pemanfaatannya sepenuhnya diatur untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 3 yaitu Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Seiring dengan perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah atau negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Pengaturan dan pemanfaatan penggunaan spektrum frekuensi radio di atur di dalam Undang- Undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang- Undang. Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementarian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana peraturan perundangan yang berlaku.

Loka Monitor SFR Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor SFR Pangkalpinang adalah untuk mengukur kinerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan untuk memadukan kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Loka Monitor SFR Pangkalpinang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Loka Monitor SFR Pangkalpinang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka Monitor SFR Pangkalpinang melaksanakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program;
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Penertiban terhadap pelanggar penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur Tim Kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang terdiri dari:

Tim Kerja Umum dan Rumah Tangga

Tim Kerja Umum & RT mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi SFR & APT

Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, pengukuran serta validasi data penggunaan SFR &

APT, Rencana dan Pelaporan kegiatan pemeliharaan perangkat SFR dan SMFR Transportable.

Tim Kerja Penertiban SFR & APT

Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi mempunyai tugas melakukan penertiban penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan SFR dan standar perangkat pos dan informatika dan menyusun Rencana dan Pelaporan Kegiatan Penertiban, Tindak Lanjut dan Pemusnahan Barang Hasil Penertiban. Pada bagian ini juga masuk sarana dan pelayanan yang mempunyai tugas penyampaian ISR, pemberitahuan pembayaran BHP frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio.

Bagan Struktur Tim Kerja



POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 0°50' dan 4°10' Lintang Selatan dan antara 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur. Luas wilayah daratan dan lautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 81.725,06 kilometer persegi dengan ibu kotanya yaitu Kota Pangkalpinang. Provinsi ini berbatasan dengan Selat Bangka di sebelah Barat, di sebelah Timur berbatas dengan Selat Karimata, di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Natuna dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa. Terkenal dengan oleh-oleh khasnya yaitu getas, kericu maupun terasi merupakan salah satu Provinsi yang menyumbang beberapa budaya yang sangat menarik mulai dari adat istiadat, kepercayaan dan kesenian, hingga kuliner yang dapat membuat lidah bergoyang. Jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 1.459.873 jiwa.

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas (limited natural resources) yang dalam hal pengelolaannya memberikan dampak strategis dan ekonomis bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung pertumbuhan Sektor Telekomunikasi dapat memberikan dampak berganda yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan Transportable, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler.

Berdasarkan Nomor Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi.

SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor SFR Pangkalpinang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Loka Monitor SFR Pangkalpinang meliputi :

- Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2024

Loka Monitor SFR Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis 2021-2024 yang disusun oleh Kementerian Kominfo cq. Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian- pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan dan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan, dan masyarakat, dan peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

B. SASARAN PROGRAM

Loka Monitor SFR Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2021-2024 yang telah disusun yaitu Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik SFR dan APT serta Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang efektif dan efisien.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Loka Monitor SFR Pangkalpinang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kegiatan (2)	Target (3)	Capaian (4)
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
		Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%

		Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
		Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	107.53%
		Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	95%	105.26%
		Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	160%
		Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
		Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	243%
		ISR Maritim Nelayan program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS-IKRAN	100%	193,33%
		Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	87	94,04%
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 13,314,653,677,-** yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

The background of the slide features a blue-tinted photograph of a telecommunications tower. In the foreground, two technicians are visible; one on the left is wearing a safety vest and looking at a piece of equipment, while another on the right is partially visible. The equipment appears to be a rack-mounted system with various cables and components. The overall scene suggests a technical or engineering context.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2024 akan dijelaskan secara efektif dan komprehensif, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja Organisasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Target	Capaian
	(1)	(2)	2023		2024	
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%	100%	100%	100%
		Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%	100%
		Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98%	100%	99%	100%
		Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	90%	96.34%	93%	107.53%
		Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	85%	97%	95%	105.26%
		Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	168.3%	100%	160%

		Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%	100%
		Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%	100%
		Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	220.37%	100%	243%
		ISR Maritim Nelayan program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS-IKRAN	100%	200%	100%	193.33%
		Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100%	100%	100%
2.	Terwujudnya Kualitas tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	87 %	94.04%	87%	94.05%
		Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80%	98%	100%	100%

Pada Sasaran Kegiatan I berupa **"Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi"** terdapat 11 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota.

I. Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya terbatas yang sangat penting dalam mendukung infrastruktur komunikasi dan penyiaran. Sifat rambat gelombang radio yang tidak mengenal batas wilayah menjadikan kegiatan monitoring sebagai aspek krusial dalam menjaga keteraturan penggunaan frekuensi, menghindari gangguan (interferensi), dan menjamin kepatuhan terhadap izin yang telah diberikan.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan teknologi komunikasi dan meningkatnya jumlah pengguna frekuensi radio, pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

II. Maksud dan Tujuan

Kegiatan monitoring ini dimaksudkan untuk:

- Mengobservasi dan memetakan okupansi (pendudukan) spektrum frekuensi radio di wilayah kerja.
- Mengetahui pola penggunaan frekuensi pada 15 subservice/pita frekuensi utama di setiap kabupaten/kota.
- Menemukan potensi penggunaan ilegal, interferensi, atau penggunaan tidak sesuai izin.

Adapun tujuannya adalah:

- Memastikan efektivitas pemanfaatan spektrum frekuensi radio sesuai dengan izin yang berlaku.
- Mendukung penyusunan kebijakan teknis pengendalian frekuensi berbasis data aktual hasil monitoring.
- Menjadi dasar penertiban atau tindakan pengendalian apabila ditemukan anomali dalam pemanfaatan spektrum.

III. Sasaran Kegiatan

Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang menargetkan pelaksanaan kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di seluruh wilayah kerja, yaitu sebanyak 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Adapun sasaran teknis dari kegiatan monitoring ini adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan monitoring di seluruh kabupaten/kota yang terdiri dari:
 - Kota Pangkalpinang
 - Kabupaten Bangka
 - Kabupaten Bangka Tengah
 - Kabupaten Bangka Selatan
 - Kabupaten Bangka Barat
 - Kabupaten Belitung
 - Kabupaten Belitung Timur
- Melakukan observasi terhadap 15 (lima belas) subservice.

IV. Capaian

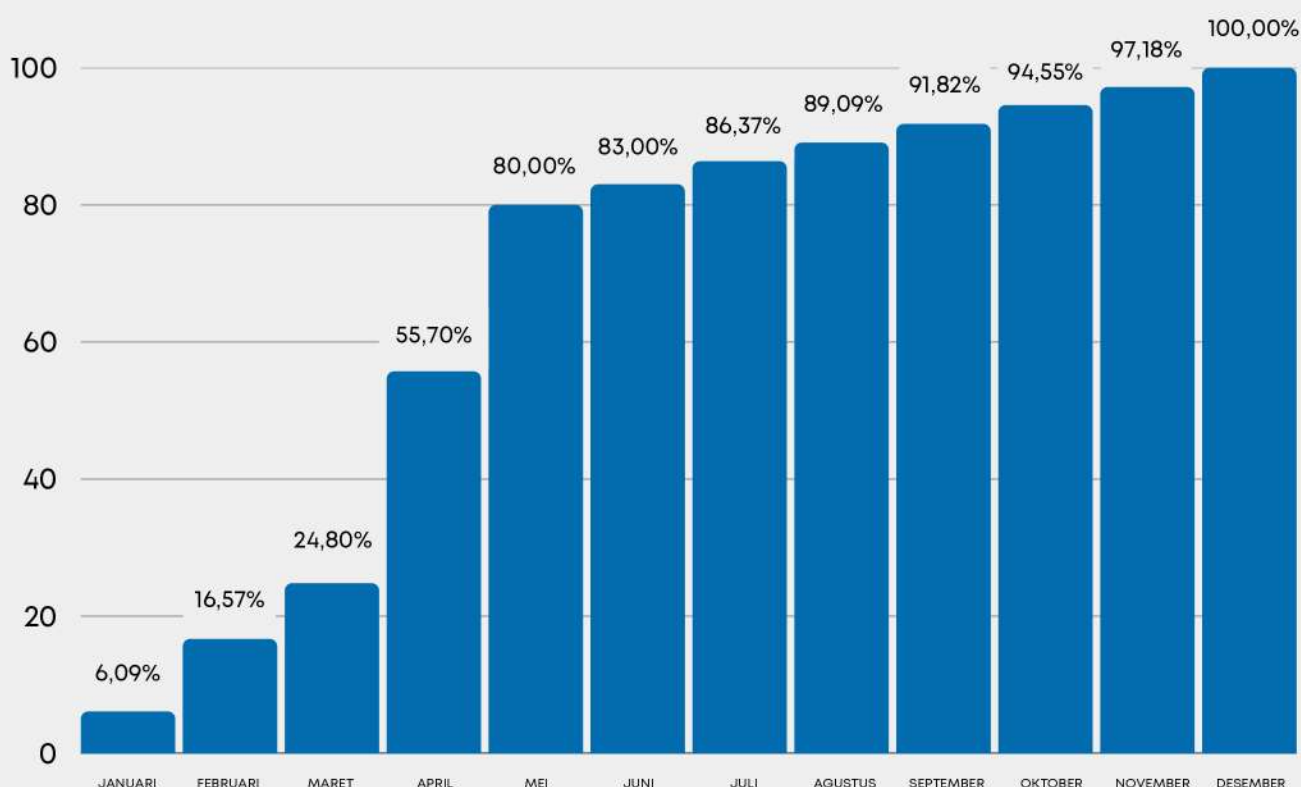
Seluruh target kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 telah tercapai 100%, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan. Capaian tersebut meliputi:

- Monitoring telah dilaksanakan di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mencakup seluruh wilayah kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang.
- Setiap kabupaten/kota telah diobservasi untuk 15 (lima belas) subservice atau pita frekuensi utama, sesuai sasaran teknis kegiatan.
- Kegiatan monitoring menghasilkan data okupansi spektrum, identifikasi pengguna, serta temuan potensi penggunaan tidak sesuai izin atau tanpa izin.
- Dari capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan progress capaian dari bulan ke bulan pada tahun 2024.

Tabel Realisasi Monitoring Penggunaan SFR Kabupate/Kota

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/kota	100%	100%	100%

Grafik PK Monitoring



Capaian ini mencerminkan efektivitas dan komitmen pelaksanaan tugas monitoring yang konsisten dalam rangka pengawasan penggunaan spektrum yang tertib, efisien, dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IV. Inovasi/keberhasilan/dampak

Inovasi yang diterapkan:

- **Pemetaan Monitoring Secara Terencana**
Kegiatan monitoring disusun dengan pemetaan waktu dan wilayah secara rinci untuk menjangkau seluruh kabupaten/kota dalam tahun berjalan, sehingga tidak ada wilayah yang terlewat.
- **Penggunaan Perangkat Portable Monitoring**
Inovasi penggunaan perangkat portable seperti spectrum analyzer handheld dan receiver monitoring digital memudahkan pelaksanaan di lapangan, khususnya untuk area yang sulit dijangkau oleh kendaraan monitoring besar.
- **Kolaborasi Tim dan Integrasi dengan Kegiatan Lain**
Kegiatan monitoring sering dilakukan bersamaan dengan kegiatan inspeksi dan pengukuran, sehingga tercipta efisiensi waktu, anggaran, dan SDM.
- **Pemetaan Subservice Berdasarkan Profil Gangguan**
Subservice prioritas ditentukan berdasarkan historis laporan gangguan dan potensi interferensi, sehingga monitoring lebih tepat sasaran.
- **Analisa Keberhasilan**
Capaian 100% monitoring di 7 kabupaten/kota menunjukkan keberhasilan strategi penjadwalan dan pengelolaan sumber daya.
- **Hasil Monitoring**
Data hasil monitoring telah memberikan gambaran okupansi aktual dan menjadi masukan penting dalam proses pengendalian dan perencanaan spektrum frekuensi.
- **Kendala / Hambatan Proses Monitoring**
Tidak ditemukan kendala signifikan di lapangan yang menghambat proses monitoring.
- **Ketidaktercapainya**
Tidak terdapat ketidaktercapaian pada pelaksanaan monitoring tahun 2024, seluruh target wilayah dan pita frekuensi telah dicapai sepenuhnya sesuai indikator.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan

- **Penyusunan Rekomendasi Tindak Lanjut**
Data hasil monitoring digunakan untuk menyusun rekomendasi teknis kepada Direktorat terkait, termasuk penggudangan ISR yang tidak digunakan, atau penertiban terhadap penggunaan frekuensi ilegal.

- **Pemetaan Potensi Gangguan dan Evaluasi Okupansi**

Hasil monitoring menjadi dasar evaluasi okupansi frekuensi di setiap wilayah. Dari data ini, dapat dipetakan pita frekuensi yang padat, kosong, atau berisiko mengalami interferensi, yang selanjutnya digunakan untuk mendukung perencanaan perizinan dan alokasi frekuensi.

- **Pemutakhiran Database Nasional (SIMS)**

Temuan lapangan disinkronkan dengan data pada Sistem Informasi Manajemen Frekuensi Radio (SIMS) agar data spektrum lebih akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan berbasis data aktual.

- **Peningkatan Kualitas Monitoring ke Depan**

Evaluasi hasil pelaksanaan tahun ini menjadi bahan untuk menyusun perencanaan monitoring tahun berikutnya, termasuk peningkatan metode, cakupan pita frekuensi, serta pemanfaatan perangkat monitoring berbasis digital dan otomatis.

- **Pelatihan dan Penguatan SDM Monitoring**

Penguatan kapasitas petugas lapangan melalui pelatihan teknis lanjutan akan terus dilakukan untuk menjaga kualitas pelaksanaan monitoring dan pemanfaatan alat ukur terbaru.

VI. Implementasi budaya BerAKHLAK

- **Berorientasi Pelayanan**

Kegiatan monitoring dilakukan dengan tujuan utama memberikan perlindungan terhadap kepentingan publik dan pengguna spektrum lainnya dari potensi gangguan frekuensi, serta menjaga kualitas layanan komunikasi.

- **Akuntabel**

Seluruh kegiatan monitoring dicatat dalam log kegiatan, dilaporkan secara rutin ke Direktorat, dan didokumentasikan dalam bentuk data rekaman frekuensi, foto lokasi, serta peta titik pengukuran yang dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten**

Tim monitoring menggunakan peralatan yang sesuai standar teknis dan memiliki kompetensi dalam pengoperasian alat serta analisis hasil monitoring, termasuk dalam mengidentifikasi sinyal ilegal atau tidak sesuai izin.

- **Harmonis**

Kerja sama yang baik terjalin antaranggota tim, serta dengan pemangku kepentingan daerah saat pelaksanaan di lapangan, seperti aparat pemerintah daerah dan masyarakat sekitar lokasi monitoring.

- **Loyal**

Petugas melaksanakan monitoring secara penuh meskipun dalam kondisi geografis yang menantang, menunjukkan dedikasi terhadap tugas pengawasan spektrum.

- **Adaptif**

Tim mampu menyesuaikan metode monitoring sesuai dengan kondisi wilayah, baik secara mobile, stasioner, maupun kombinasi keduanya, untuk memastikan hasil yang optimal.

- **Kolaboratif**

Monitoring dilaksanakan secara sinergis dengan kegiatan inspeksi dan pengukuran, serta menghasilkan data yang digunakan bersama oleh unit lain dalam mendukung kebijakan pengendalian spektrum frekuensi radio nasional.

IK 2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

I. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan serta pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang melaksanakan kegiatan inspeksi stasiun radio microwave link di wilayah Bangka Belitung. Inspeksi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menjaga kesesuaian antara penggunaan spektrum frekuensi dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang telah diterbitkan.

Sifat spektrum radio yang merambat tanpa mengenal batas wilayah memerlukan pengawasan aktif agar tidak terjadi gangguan antar pengguna.

Maksud kegiatan ini adalah untuk mengecek kesesuaian antara parameter teknis dan administratif stasiun radio dengan database ISR (SIMS).

II. Maksud dan Tujuan

Tujuan inspeksi yaitu:

- Mengetahui apakah suatu stasiun sesuai ISR, tidak sesuai, tidak aktif (off-air), atau tidak berizin.
- Menindaklanjuti hasil temuan untuk penggudangan atau perbaikan parameter ISR.

III. Sasaran kegiatan

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang ditargetkan mencapai 100% pemeriksaan stasiun radio, dengan rincian sebagai berikut:

- **Pemeriksaan Microwave Link**

Remote Site: Ditargetkan melakukan pemeriksaan terhadap 682 stasiun radio microwave link (100%).

Open Shelter: Ditargetkan melakukan pemeriksaan terhadap 142 stasiun radio microwave link (100%).

- **Pengukuran Stasiun Link**

Pengukuran terhadap 32 penyelenggara stasiun siaran radio FM (100%).

Pengukuran terhadap 6 penyelenggara MUX Televisi Digital (100%).

- **Monitoring Perangkat Telekomunikasi**

Ditargetkan melakukan 8 kali kegiatan monitoring terhadap perangkat alat telekomunikasi (100%).

Seluruh kegiatan pemeriksaan tersebut bertujuan untuk memastikan kepatuhan pengguna spektrum terhadap Izin Stasiun Radio (ISR), serta mendukung pengendalian dan penertiban terhadap potensi gangguan dan penggunaan ilegal frekuensi.

IV. Capaian

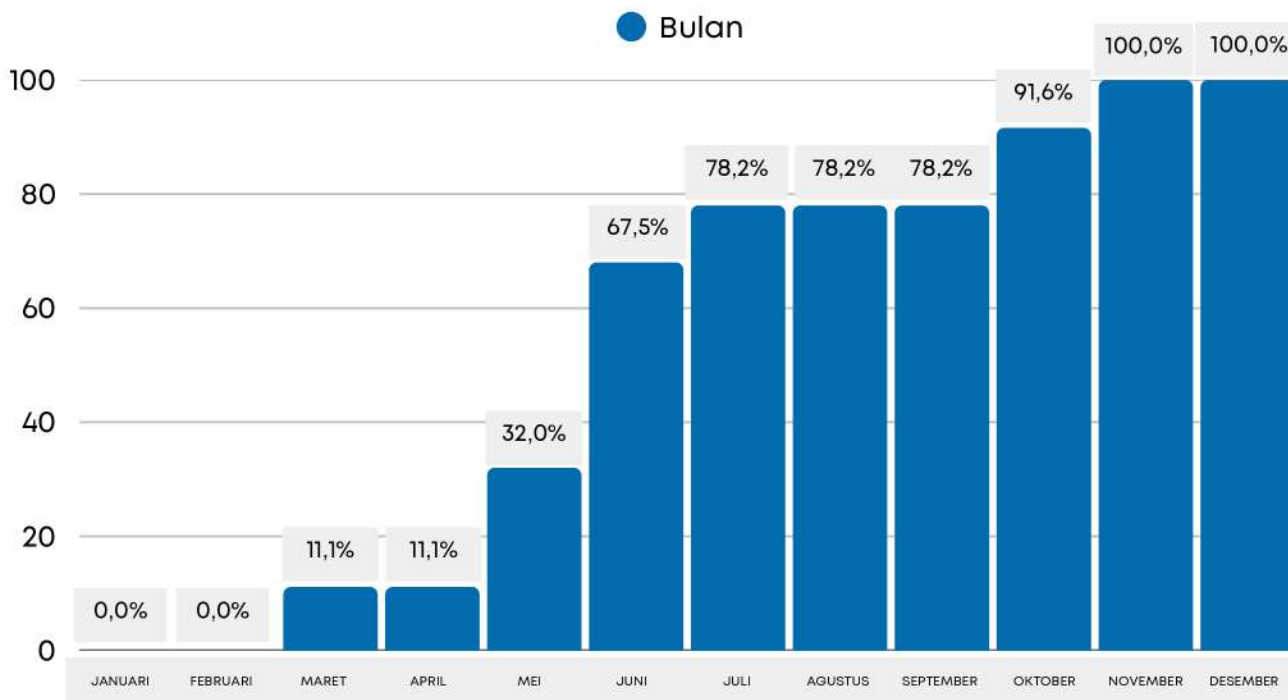
Seluruh kegiatan pemeriksaan stasiun radio pada tahun 2024 telah terlaksana 100% sesuai dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Capaian tersebut meliputi:

- **Pemeriksaan Microwave Link**

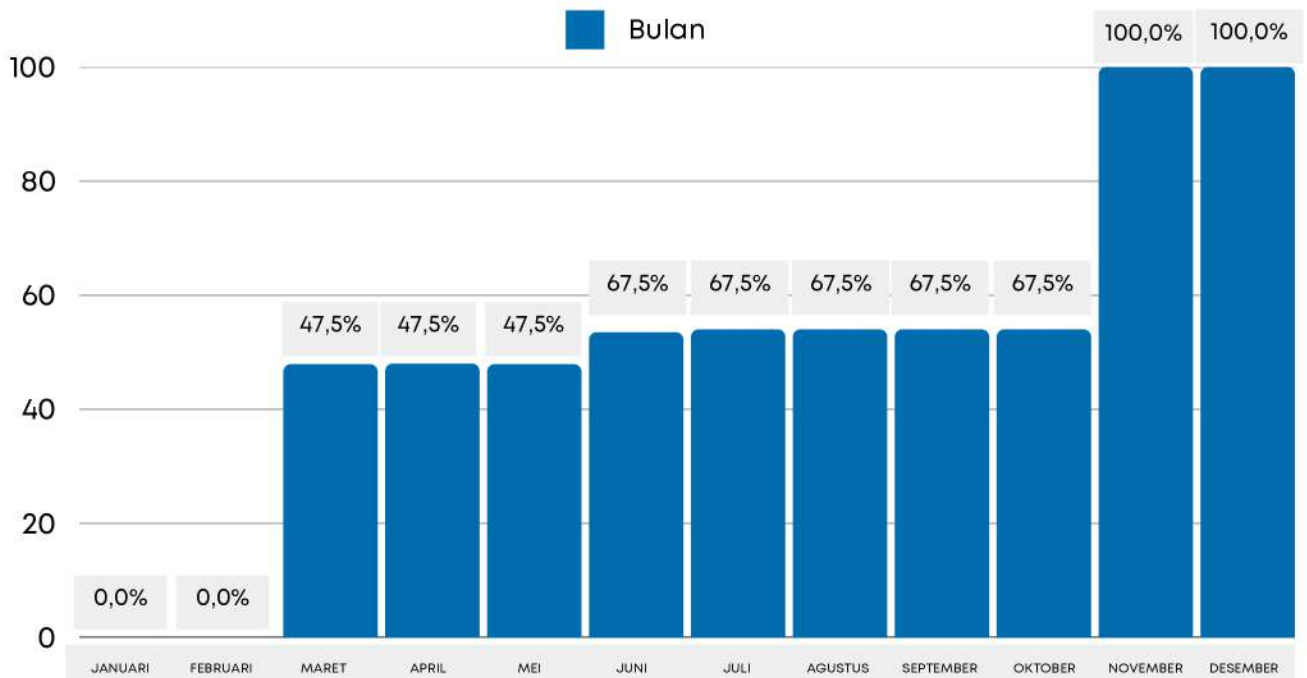
682 stasiun radio di lokasi Remote Site telah diperiksa seluruhnya (100%).

142 stasiun radio di lokasi Open Shelter juga telah diperiksa seluruhnya (100%).

Grafik Capaian Pemeriksaan Mocrowave Link



Grafik Capaian Open Shelter



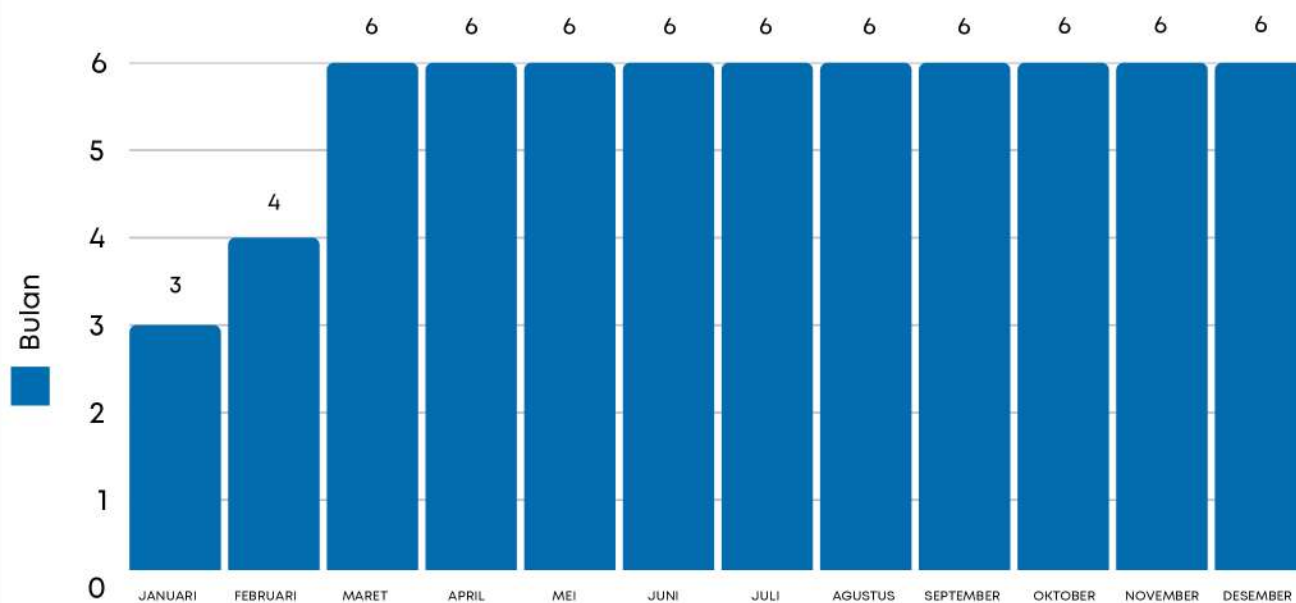
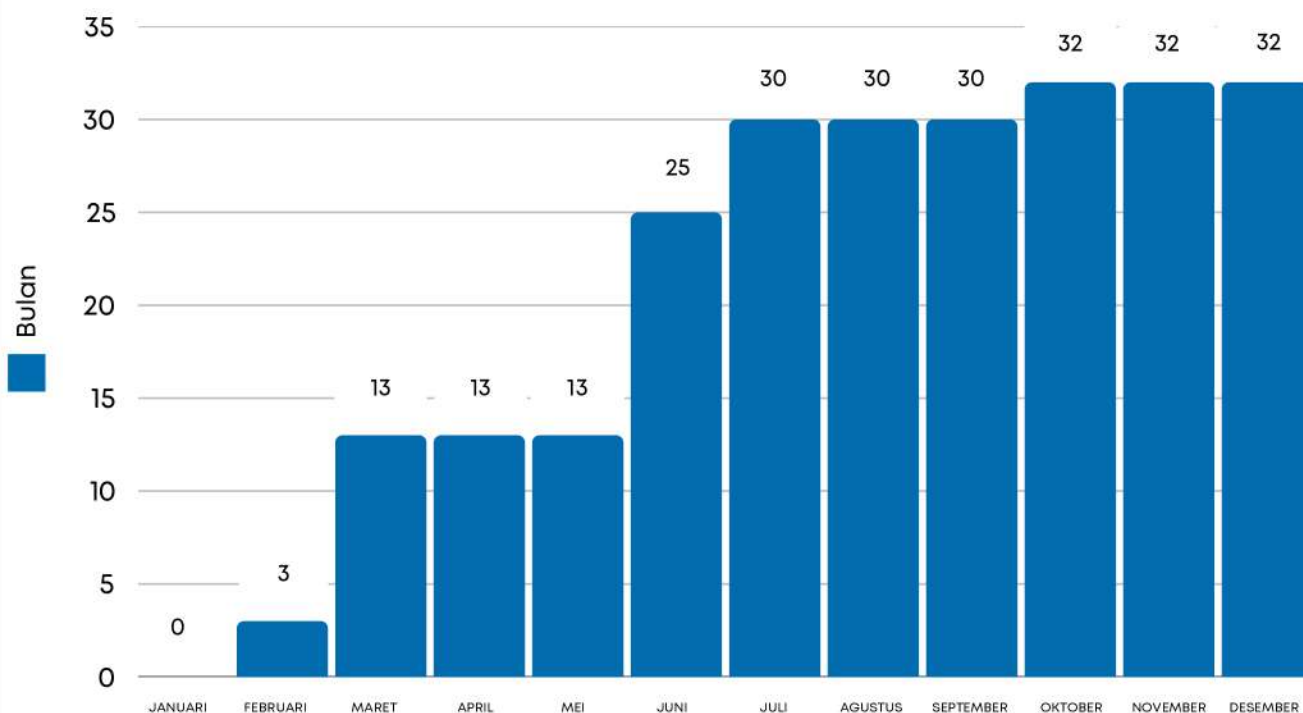
Gambar: Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link secara Open Shelter terhadap operator seluler

• Pemeriksaan Stasiun Siaran

Pengukuran terhadap 32 penyelenggara stasiun siaran radio FM telah selesai dilaksanakan (100%).

Pengukuran terhadap 6 penyelenggara MUX stasiun siaran Televisi Digital juga telah selesai dilaksanakan (100%).

Grafik Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM

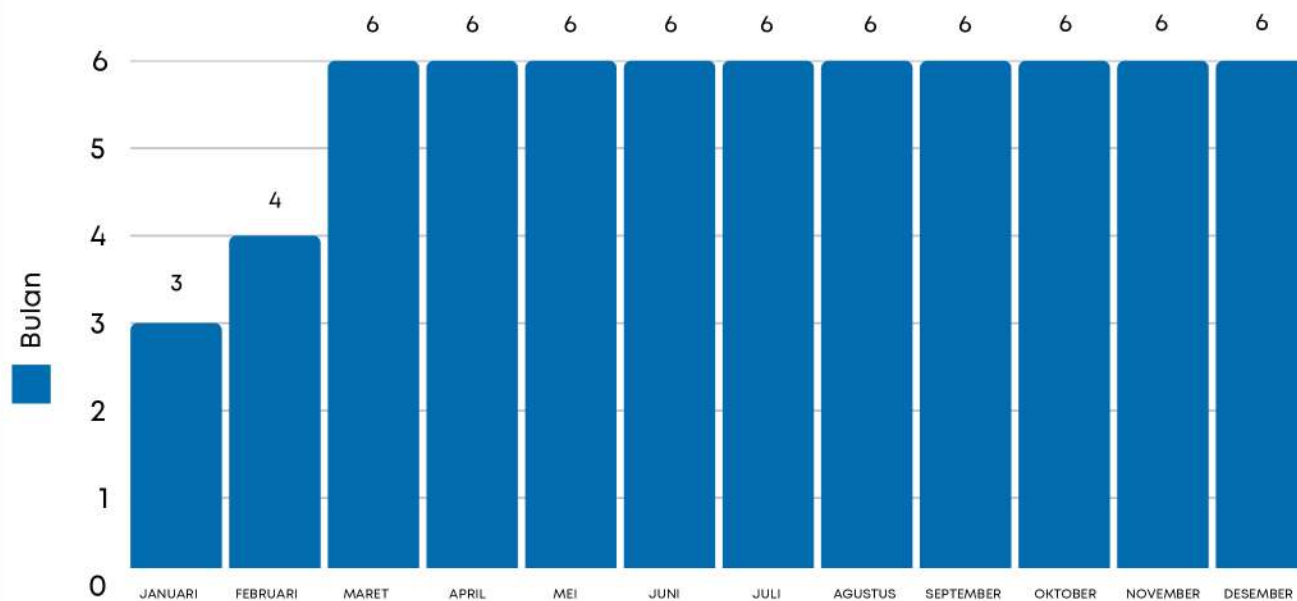
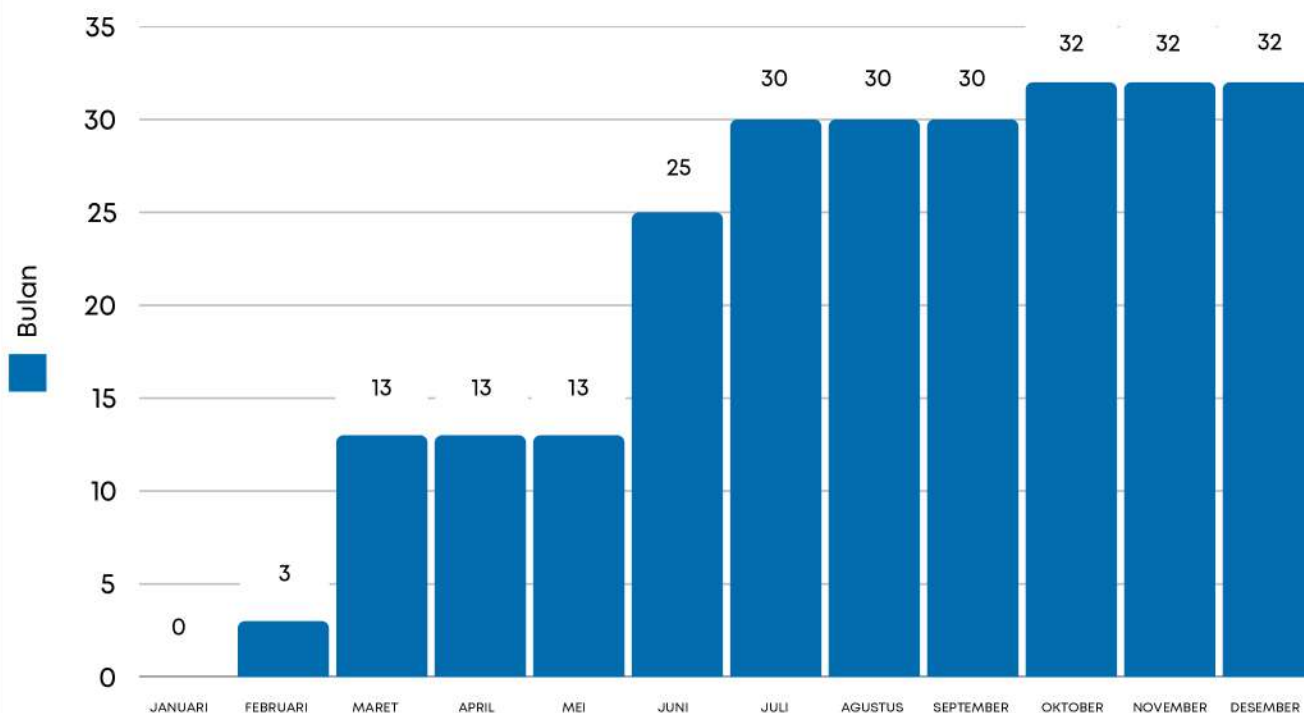


• Pemeriksaan Stasiun Siaran

Pengukuran terhadap 32 penyelenggara stasiun siaran radio FM telah selesai dilaksanakan (100%).

Pengukuran terhadap 6 penyelenggara MUX stasiun siaran Televisi Digital juga telah selesai dilaksanakan (100%).

Grafik Pengukuran Stasiun Siaran Radio FM





Gambar: Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio dalam rangka Pengukuran Radio Siaran FM dan TV Digital.

- **Monitoring Alat Perangkat Telekomunikasi**

8 kali kegiatan monitoring perangkat alat telekomunikasi telah dilaksanakan sesuai rencana (100%).





Gambar: Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio dalam rangka Pengukuran Radio Siaran FM dan TV Digital.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio .	Persentase Pemeriksaan Stasiun Radio Di Wilayah Kerja	100%	100%

Adapun kendala yang dihadapi Loka Monitor SFR Pangkalpinang adalah pada tahun 2023 dilaksanakan Pemeriksaan Microwave Link yang memerlukan waktu cukup lama dan berkala, sedangkan ketersediaan teknisi dari operator seluler terbatas, sehingga pelaksanaan kegiatan dimaksud mengalami kendala waktu penyelesaian, karena wilayah kerja operator meliputi Pulau Bangka dan Pulau Belitung.

Dari uraian kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio di wilayah kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang di atas dapat disimpulkan **bahwa indikator kinerja persentase (%) pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio tercapai sesuai target sebesar 100%.**

Realisasi capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta komitmen tim dalam memenuhi seluruh target yang ditetapkan secara tepat waktu dan menyeluruh.

V. Inovasi/keberhasilan/dampak

Seluruh kegiatan pemeriksaan stasiun radio pada tahun 2024 telah terlaksana 100% sesuai dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Capaian tersebut meliputi:

- Keberhasilan: Koordinasi yang matang dengan operator dan penggunaan metode inspeksi lapangan dengan dukungan teknologi (GPS, spectrum analyzer, dan formulir digital) mempercepat proses inspeksi.

- Ketidaktercapaian: Sebagian besar site tidak aktif karena beralih ke jaringan fiber optic. Hal ini menyebabkan banyak ISR menjadi tidak digunakan secara efektif.
- Solusi: Penyusunan rekomendasi penggudangan ISR untuk site tidak aktif agar frekuensinya dapat dimanfaatkan oleh pengguna lain.

VI. Tindak Lanjut/Pemanfaatan

- Menyarankan kepada operator untuk melakukan penggudangan ISR terhadap site yang sudah off-air.
- Melaksanakan tindakan penertiban seperti teguran, penghentian pemancaran, dan penyegelan terhadap site yang tidak sesuai parameter teknis.
- Koordinasi lebih lanjut dengan Direktorat untuk penyesuaian database ISR.

VII. Implementasi Budaya BerAKHLAK

• Berorientasi Pelayanan

Tim pelaksana secara aktif memberikan edukasi teknis kepada penyelenggara telekomunikasi terkait temuan dan rekomendasi hasil inspeksi.

• Akuntabel

Setiap kegiatan didokumentasikan secara rinci dalam laporan lengkap yang dapat dipertanggungjawabkan.

• Kompeten

Penggunaan perangkat ukur canggih seperti spectrum analyzer dan penerapan metode inspeksi sesuai SOP menunjukkan kompetensi teknis tim.

• Harmonis

Terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak operator selama proses inspeksi, termasuk dalam pemenuhan data dan akses lokasi.

• Loyal

Tim melaksanakan tugas di lapangan secara penuh meskipun menghadapi tantangan cuaca dan jarak antar site yang cukup jauh.

• Adaptif

Tim cepat menyesuaikan rencana inspeksi berdasarkan kondisi geografis dan tingkat aksesibilitas lokasi site.

• Kolaboratif

Inspeksi dilakukan dengan pendekatan kolaboratif antara petugas monitoring dan pihak operator untuk mencapai kesepahaman teknis dan administratif.

IK 3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

I. Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya terbatas yang sangat penting dalam mendukung infrastruktur komunikasi dan penyiaran. Sifat rambat gelombang radio yang tidak mengenal batas wilayah menjadikan kegiatan monitoring sebagai aspek krusial dalam menjaga keteraturan penggunaan frekuensi, menghindari gangguan (interferensi), dan menjamin kepatuhan terhadap izin yang telah diberikan.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan teknologi komunikasi dan meningkatnya jumlah pengguna frekuensi radio, pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Penanganan gangguan frekuensi radio merupakan salah satu bentuk nyata pelayanan yang dilakukan Loka Monitor SFR Pangkalpinang terhadap pemegang Izin Stasiun Radio (ISR), pemegang Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR), maupun pengguna Non Pemegang Izin Stasiun Radio (ISR) dalam mengatasi gangguan akibat interferensi frekuensi radio. Kegiatan yang dilakukan berupa penerimaan dan penyelesaian laporan aduan gangguan frekuensi radio dari pengguna dan penyelenggara telekomunikasi serta stakeholder terkait di wilayah kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang.

II. Maksud dan Tujuan

Penanganan gangguan dimaksudkan untuk menemukenali dan mendeteksi stasiun radio dan pengguna frekuensi radio yang mengganggu dan menginterferensi pada pita frekuensi radio yang digunakan oleh pemegang Izin Stasiun Radio (ISR), pemegang Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR), maupun pengguna Non Pemegang Izin Stasiun Radio (ISR). Hal ini ditujukan untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang teratur, tertib, efektif, efisien, dan optimal, melakukan aktifitas pancaran frekuensi radio setelah memiliki ISR, menggunakan frekuensi radio sesuai dengan izin yang diberikan dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari potensi interferensi dan saling mengganggu.

III. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di Loka Monitor SFR Pangkalpinang selama Tahun 2024 dengan target capaian 93%.

- Menangani 100% aduan gangguan frekuensi radio yang dilaporkan melalui aplikasi Trouble Ticket;
- Melaporkan hasil penanganan gangguan melalui aplikasi Trouble Ticket.

Tabel Penanganan Gangguan

Sasaran Program	2020	2021	2022	2023	2024
Target	50%	70%	90%	93%	93%
Realisasi	92,82%	96,67%	96,34%	100%	100%
Capaian	185,7%	138,10%	107,04%	107,53%	107,53%

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ditargetkan untuk menyelesaikan 100 % aduan gangguan yang masuk.

Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 2 obyek aduan gangguan dari 2 surat pengaduan spektrum frekuensi radio, dan aduan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya sampai dengan selesai. Dengan demikian Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tercapai sebesar 100.

1. PT Radio Biliton Borehun

- Interference pada frekuensi 104.6 MHz
- Jenis Service
- Lokasi
- Status

2. PT Telekomunikasi Seluler

- Interference pada frekuensi 900 MHz
- Jenis Service
- Lokasi
- Status

Semua aduan gangguan frekuensi radio dapat tertangani dengan baik.

IV. Inovasi/keberhasilan/dampak

Faktor-faktor keberhasilan dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum radio, antara lain:

- Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah merespon dengan cepat dalam menangani pengaduan gangguan frekuensi radio. Hal ini dapat diukur dari waktu antara pengaduan gangguan dan waktu penanganan gangguan oleh tim;
- Loka Monitor SFR Pangkalpinang memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam menyelesaikan gangguan frekuensi radio. Karena semakin tinggi tingkat penyelesaian gangguan, semakin baik efektivitas penanganan gangguan tersebut;
- Ketersediaan sumber daya seperti personel, peralatan monitoring dalam menunjang kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio telah optimal;

- Tingginya tingkat kepuasan dan apresiasi dari pelapor pengaduan gangguan frekuensi radio kepada Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio;
- Strategi dalam penanganan gangguan spektrum radio yang dilakukan, antara lain sebagai berikut: menetapkan prioritas penanganan gangguan dimana gangguan terkait keselamatan dilaksanakan terlebih dahulu, pemantauan dalam rangka mendeteksi sumber gangguan spektrum frekuensi radio untuk mengidentifikasi sumber gangguan (suspect), analisis penyebab gangguan berupa pemeriksaan perangkat terganggu maupun pemantauan di sekitar lingkungan yang terganggu dan pengawasan terhadap penggunaan frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi yang harus memiliki ISR dan sertifikat perangkat untuk mencegah timbulnya gangguan spektrum frekuensi radio.

Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, antara lain:

- Keterbatasan akses lokasi sumber gangguan yang sulit di jangkau dengan menggunakan mobil DF. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat handheld/manpack DF.
- Kurangnya sifat kooperatif dari pihak yang diduga menjadi pengganggu (suspect) penggunaan frekuensi radio sehingga menyebabkan kondisi penanganan gangguan menjadi kurang kondusif di lapangan. Upaya yang telah dilakukan adalah bersikap humanis dan persuasif.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan

- Telah dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang secara terus-menerus;
- Meningkatkan koordinasi antara pengguna spektrum frekuensi radio dengan maksud dan tujuan untuk meminimalisir gangguan spektrum frekuensi radio;
- Memberikan Pendidikan dan kesadaran publik terkait tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi melalui kegiatan sosialisasi.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sangat penting dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Berikut adalah beberapa contoh langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan prinsip-prinsip ini:

- **Berorientasi Pelayanan**

Selalu mengutamakan kebutuhan dan kepentingan client dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang kebijakan, prosedur, dan tindakan yang akan dilakukan untuk menangani gangguan tersebut. Selain itu, pastikan bahwa client dapat mengakses layanan tersebut dengan mudah dan dapat memberikan masukan atau umpan balik terkait kualitas layanan yang diberikan melalui aplikasi Trouble Ticket.

- **Akuntabel**

Memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan untuk menangani gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini meliputi pelaporan secara terbuka tentang tindakan yang diambil dan hasil yang dicapai, serta memastikan bahwa pengguna spektrum radio yang melanggar aturan dikenakan sanksi yang sesuai.

- **Kompeten**

Memastikan personel yang bertanggung jawab untuk menangani gangguan spektrum frekuensi radio memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai dalam bidang tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan yang terus menerus, serta memastikan bahwa staf memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka dengan efektif.

- **Harmonis**

Menerapkan prinsip-prinsip harmonis dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, meliputi koordinasi yang baik antara organisasi yang terlibat dalam pengelolaan spektrum radio, serta memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk menangani gangguan tidak mengganggu kegiatan pengguna lain yang legal.

- **Loyal**

Menunjukkan loyalitas kepada aturan yang berlaku seperti memberikan layanan dengan sepenuh hati dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi pengguna yang legal.

- **Adaptif**

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio seringkali membutuhkan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan prosedur dan strategi yang dapat menangani berbagai jenis gangguan, serta dengan terus mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur sesuai dengan perubahan yang terjadi.

- **Kolaboratif**

Membangun kerja sama dan kolaborasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, dilakukan beberapa cara berikut:

- Meningkatkan pemantauan frekuensi radio secara terus-menerus menggunakan teknologi pemantauan (transportable) untuk mendukung kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.
- Penggunaan sistem pelaporan gangguan frekuensi radio melalui aplikasi Trouble Ticket telah membantu meningkatkan efisiensi penanganan gangguan. Sistem Trouble Ticket memungkinkan pelaporan gangguan yang mudah dan cepat, serta memungkinkan penggunaan informasi yang dikumpulkan untuk mempercepat penanganan gangguan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah aduan dan aduan tertangani pada Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IK 4 Persentase (%) ISR Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

I. Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio adalah sumberdaya alam yang terbatas dan penggunaannya wajib diatur oleh pemerintah. Penggunaan spectrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika diatur dalam Undang-undang bahwa setiap penggunaan Spektrum frekuensi radio wajib memiliki izin dari Pemerintah dan setiap perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukkan dan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Izin penggunaan frekuensi radio dari pemerintah lazim disebut dengan Izin Stasiun Radio (ISR) dan perangkat yang telah memenuhi persyaratan teknis di tandai dengan sertifikat perangkat dari Ditjen SDPPI. Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang sebagai bagian dari manajemen spektrum yang di dalam tugas pokok dan fungsinya melindungi masyarakat umum terutama pengguna frekuensi radio, dipandang perlu untuk melakukan pengawasan untuk menjamin ketertiban penggunaan frekuensi radio. Melalui pengawasan dimaksud diharapkan masyarakat dapat terlayani secara optimal.

II. Maksud dan Tujuan

Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi merupakan tindak lanjut hasil kegiatan pengukuran frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan, penanganan gangguan frekuensi radio yang membutuhkan tindakan lebih lanjut, maupun pemantauan frekuensi radio dan Standarisasi Perangkat Telekomunikasi yang ditemukenali tidak memiliki ISR agar segera memiliki ISR atau menonaktifkan stasiun pemancarnya. Sedangkan kegiatan penertiban perangkat merupakan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring perangkat maupun kegiatan lain yang disertai dengan pemeriksaan sertifikat perangkat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi adalah untuk mencapai sasaran tertib pengguna frekuensi radio secara efektif, efisien sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu, serta pembinaan hukum kepada pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan yang berlaku di wilayah kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang.

III. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi di Loka Monitor SFR Pangkalpinang selama Tahun 2024 dengan target capaian 93% (merujuk pada Nota Dinas No. 64/DJ-SDPPI.4/PR.04.01/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024).

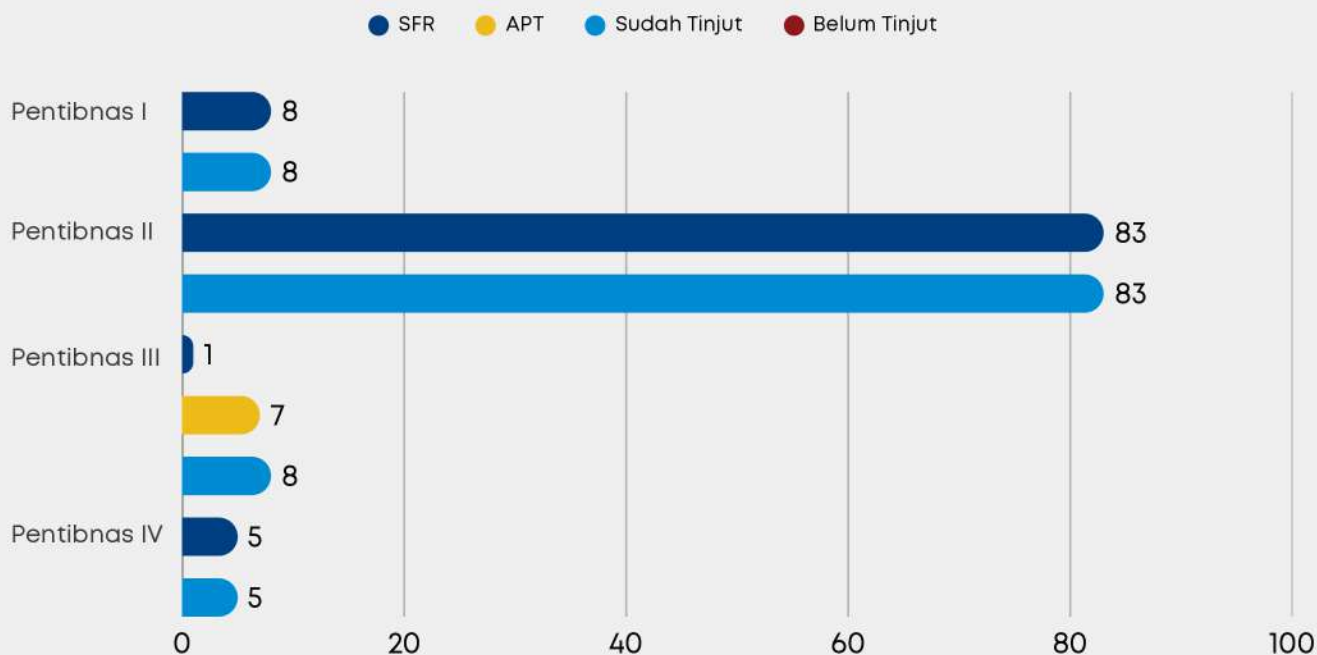
IV. Capaian

Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kegiatan pada tahun 2024.

- Penertiban Nasional Tahap I pelaksanaan di Kab. Bangka dan Bangka Barat pada tanggal 04 - 05 Juni 2024 dengan target Microwavelink. Terdapat 8 (delapan) temuan pelanggaran dan telah dilakukan tindak lanjut terhadap pelanggaran tersebut.
- Penertiban Nasional Tahap II pelaksanaan di Kab. Bangka Tengah dan Kab. Belitung pada tanggal 09 - 13 September 2024 dengan target Microwavelink. Terdapat 83 (delapan puluh tiga) temuan pelanggaran dan telah dilakukan tindak lanjut terhadap pelanggaran tersebut.
- Penertiban Nasional Tahap III pelaksanaan di Kota pangkalpinang pada tanggal 14 - 18 Oktober 2024 dengan target Pengguna SFR dan APT di Frekuensi. 2.4 GHz dan 5.8 GHz. Terdapat 8 (delapan) temuan pelanggaran dan telah dilakukan tindak lanjut terhadap pelanggaran tersebut
- Penertiban Nasional Tahap VI pelaksanaan di Kab. Bangka dan Kab. Bangka Tengah pada tanggal 18 - 22 November 2024 dengan target Pedagang / distributor APT dan Pengguna (Pelaku Usaha) APT dan SFR. Terdapat 5 (lima) temuan pelanggaran dan telah dilakukan tindak lanjut terhadap pelanggaran tersebut.

Grafik berikut merupakan jumlah Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi pada Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio PANGKALPINANG Tahun 2024:

Grafik Jumlah Kegiatan Penertiban Tahun 2024



Tabel Realisasi Penertiban SFR dan APT

No	Tahun	Target (Rata-rata)	Realisasi
1	2020	50%	92,85%
2	2021	70%	96,67%
3	2022	95%	96,34%
4	2023	95%	100%
5	2024	95%	100%

Dokumentasi Kegiatan Penertiban SFR dan APT



Gambar: Kegiatan Penertiban SFR dan APT Tahun 2024

Tindak lanjut hasil penertiban terhadap Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat diserahkan ke Negara untuk dimusnahkan. Kegiatan Pemusnahan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan sebanyak 1 kegiatan pada tahun 2024 dan **jumlah Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dimusnahkan sebanyak 19 (Sembilan belas) unit terdiri dari 17 Unit Radio Kominikasi Handy Talky (HT) dan 2 unit Radio Rig** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Perangkat APT yang Dimusnahkan

Nama Perangkat	Jumlah
Handy Talky (HT)	17
Radio Rig	2
Total	19

Dokumentasi Kegiatan Pemusnahan Alat Perangkat Telekomunikasi Hasil Penertiban SFR dan APT



Gambar: Kegiatan Pemusnahan SFR dan APT Tahun 2024

V. Inovasi/Keberhasilan/Dampak

Beberapa faktor keberhasilan dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:

- Tingkat kepatuhan para pengguna spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi yang tinggi terhadap ketentuan peraturan perundangan telekomunikasi sehingga terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio, sesuai dengan peruntukannya, dan tidak saling mengganggu.
- Koordinasi yang baik antara pemerintah selaku regulator dengan penyelenggara telekomunikasi dalam pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- Pemantauan secara berkala terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi untuk mendeteksi dan mencegah penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi yang illegal.
- Edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang benar dan aman agar pengguna spektrum frekuensi radio dapat lebih memahami aturan dan ketentuan yang berlaku.
- Penegakan hukum yang tegas dalam pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dengan memberikan sanksi kepada pelanggar untuk memberikan efek jera dan mengurangi tingkat pelanggaran dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi.

Kendala dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:

- Keterbatasan akses lokasi target operasi yang sulit dijangkau dengan menggunakan mobil monitoring. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat handheld/ portable.
- Kurangnya sifat kooperatif dari pihak yang menjadi target operasi penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi sehingga menyebabkan kondisi di lapangan menjadi kurang kondusif. Upaya yang telah dilakukan adalah bersikap humanis dan persuasif.
- Keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini adalah jumlah PPNS pada Loka Monitor SFR Pangkalpinang masih relatif sedikit, hal ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari kegiatan penertiban. Upaya yang telah dilakukan adalah telah mengusulkan pegawai untuk mengikuti diklat PPNS.

VI. Tindak lanjut/pemanfaatan

- Telah dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Loka Montor SFR Pangkalpinang secara terus-menerus.
- Meningkatkan koordinasi antara pengguna spektrum frekuensi radio dengan maksud dan tujuan untuk meminimalisir penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang ilegal dan/atau tidak sesuai peruntukannya.
- Memberikan edukasi dan kesadaran publik terkait tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi melalui kegiatan sosialisasi.

VII. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sangat penting dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Berikut adalah beberapa contoh langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan prinsip - prinsip ini:

- Berorientasi Pelayanan: Fokus pada memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa peraturan dan kebijakan yang diterapkan bertujuan untuk melindungi hak-hak pengguna dan mengoptimalkan pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
- Akuntabel: Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan secara akuntabel berupa pengawasan yang efektif terhadap pelanggaran dan penegakan hukum yang konsisten, serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio.
- Kompeten: Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai untuk menangani isu-isu teknis dan peraturan yang berkaitan dengan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi.
- Harmonis: Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan secara harmonis dengan kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah berupa koordinasi antara pihakpihak yang terlibat dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio, seperti regulator, operator telekomunikasi, dan masyarakat umum.
- Loyal: Setia pada prinsip-prinsip yangtelah ditetapkan, termasuk integritas dan konsistensi dalam penegakan hukum, serta pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang adil dan transparan.
- Adaptif: Adaptif terhadap perubahan dalam industri telekomunikasi dan lingkunganregulasi yang berkaitan berupa kemampuan untuk menyesuaikan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk memastikan penggunaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang optimal.
- Kolaboratif: Bekerjasama dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait dan aparat penegak hukum yang berwenang untuk mendampingi dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

VIII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, dilakukan beberapa cara berikut:

- Pelatihan dan pengembangan kapasitas personel dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan personel dalam melakukan tugas-tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, personel dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- Proses pelaporan dan tindak lanjut yang jelas dapat membantu dalam meminimalkan waktu yang diperlukan untuk menangani pelanggaran. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- Kerjasama dan koordinasi dengan stakeholder terkait seperti penyelenggara telekomunikasi, regulator, dan lembaga penegak hukum dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penertiban. Kerjasama ini dapat membantu dalam membagi tugas-tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

IK 5 Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT

I. Latar Belakang

Perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ukur merupakan infrastruktur penting yang menunjang kelancaran tugas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio. Keandalan alat ukur seperti spectrum analyzer, receiver, antena, serta sistem pendukung seperti UPS, grounding, dan instalasi listrik sangat mempengaruhi efektivitas pengambilan data dan validitas hasil monitoring.

Perangkat-perangkat tersebut tidak hanya digunakan untuk kegiatan harian, tetapi juga sebagai elemen kunci dalam kegiatan penertiban dan inspeksi lapangan. Oleh karena itu, memastikan perangkat berfungsi dengan baik adalah tanggung jawab utama UPT sebagai garda depan pengawasan spektrum.

II. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk:

- Memastikan seluruh perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur dalam kondisi fungsi baik dan siap operasional setiap saat.
- Menjaga ketersediaan dan keandalan alat ukur dalam pelaksanaan kegiatan teknis pengawasan spektrum.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Menjamin kelangsungan fungsi monitoring dan pengukuran frekuensi radio di wilayah kerja.
- Mengetahui kondisi teknis perangkat secara berkala untuk perencanaan pemeliharaan atau penggantian.
- Menjaga keamanan sistem dan kelistrikan stasiun monitoring agar tetap stabil dan tidak mengganggu fungsi alat utama.

III. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memastikan seluruh perangkat pendukung dan alat monitoring/ukur di lingkungan UPT Loka Monitor SFR Pangkalpinang berfungsi dengan baik dan siap digunakan setiap saat. Pemantauan dilakukan terhadap perangkat utama maupun penunjang, meliputi:

Perangkat Utama Monitoring/Ukur

- Spectrum Analyzer
- Field Strength Meter
- Antenna monitoring
- Receiver dan demodulator

Perangkat Pendukung Sistem Monitoring (SMFR)

- UPS (Uninterruptible Power Supply)
- Sistem grounding
- KWH meter dan sistem instalasi listrik
- Stabilizer / voltage regulator
- Pendingin ruangan dan proteksi jaringan

Sarana Penunjang

- Baterai cadangan (portable)
- Kendaraan monitoring
- Infrastruktur jaringan dan komputer pendukung

Sasaran akhir dari kegiatan ini adalah mencapai tingkat fungsi perangkat minimal 95% dalam setahun, yang berarti hanya toleransi minimal terhadap kerusakan atau downtime perangkat, selama terdapat tindak lanjut dan pemeliharaan yang cepat.

IV. Capaian

- Capaian kinerja untuk indikator IK 5 pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi dan dokumentasi pemantauan perangkat, diketahui bahwa:
- Seluruh perangkat utama monitoring/ukur serta perangkat pendukung SMFR dalam kondisi berfungsi dengan baik, dengan tingkat keberfungsian mencapai 100% dari target minimal 95%.

Tabel Realisasi PK Perangkat Pendukung SMFR

No	Tahun	Target (Rata-rata)	Realisasi
1.	2022	95%	100%
2.	2023	95%	100%
3.	2024	95%	100%

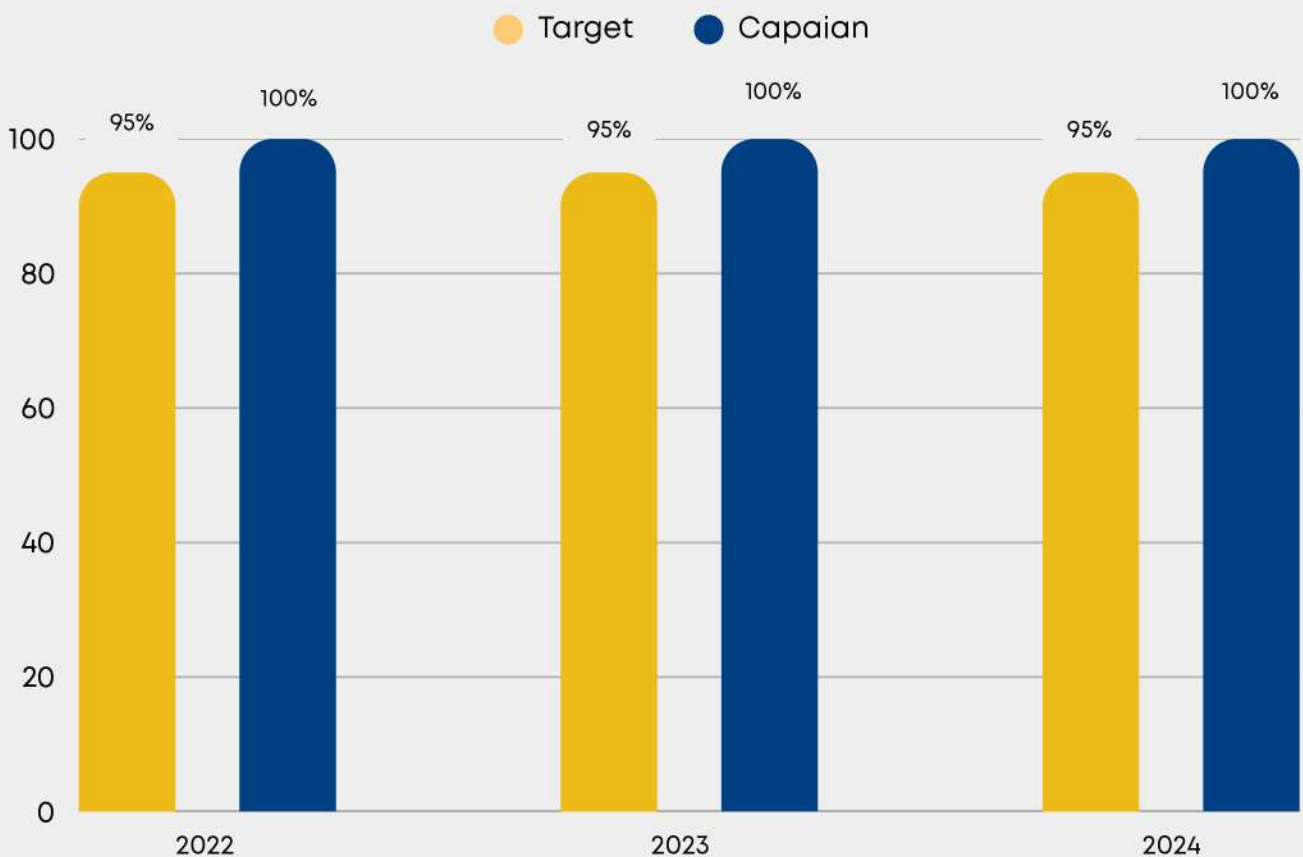
Sarana Pendukung SMFR meliputi perangkat yang digunakan untuk mendukung kegiatan monitoring, pengukuran, identifikasi spektrum frekuensi radio yang dapat berdiri sendiri diluar perangkat utama yang meliputi antara lain : - **Spectrum Analyzer** - **Portable Mon** - **Portable Receiver** - **Kendaraan Unit Monitoring** termasuk **Sistem Kelistrikan**, - **Antena** dan **kelengkapan perangkat SMFR**, - **Penangkal Petir**, **UPS**, **Battery**, **Router**, **CCTV**, **Personal Computer (PC)**, **Laptop**, **Tower**, **Antivirus** dan **AC**.

Dokumentasi Kegiatan Inspeksi Kondisi Perangkat SMFR



Gambar: Kegiatan inspeksi kondisi perangkat SMFR

Grafik Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur



Grafik : Realisasi dan Capaian PK Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur.

Tabel Inspeksi Perangkat SMFR

Indikator Kegiatan	Kendala	Upaya Yang Telah Dilakukan	Tindak Lanjut
Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	KWH meter stasiun slave colomadu berada di dalam ruangan, apabi la terjadi trip MCB pada KWH meter, tim harus ke lokasi untuk menghidupkan kembali.	Penjadwalan pemindahan KWH Meter.	KWH meter telah dipindahkan pada bulan Juni 2023.
	Pengecekan/pengukuran grounding berkala belum dilakukan secara optimal, karena belum memiliki alat ukur ketahanan tanah / grounding tester.	Pengecekan/pengukuran grounding melibatkan pihak ketiga dan belum dilakukan secara berkala.	Telah dilaksanakan pembelian alat ukur grounding pada bulan Juni 2023, sehingga pengecekan grounding dapat dilakukan secara berkala.

	Menurunnya kualitas Level Baterai akibat umur baterai yang sudah lama dan berdampak kepada tidak berfungsinya perangkat monitoring	Dilakukan penggantian baterai masing-masing perangkat sesuai batas umur optimal penggunaan baterai (umur optimal rata-rata sekitar 2 tahun)	Penggantian baterai telah dilaksanakan pada bulan September 2023
--	--	---	--

Beberapa kegiatan pemeliharaan dan perbaikan telah dilakukan selama tahun berjalan, antara lain:

- Penggantian baterai perangkat portable untuk memastikan mobilitas tim monitoring tetap terjaga.
- Pemindahan dan penyesuaian KWH meter guna stabilisasi distribusi daya listrik di ruang alat.
- Pemeriksaan sistem grounding dan UPS, termasuk pengujian fungsi proteksi terhadap lonjakan tegangan.
- Pembersihan dan pengecekan berkala perangkat spektrum analyzer serta perangkat jaringan.

Capaian ini menunjukkan bahwa sistem monitoring dan alat ukur di Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam kondisi siap operasional, mendukung penuh kegiatan pengawasan spektrum frekuensi radio sepanjang tahun 2024.

V. Inovasi/Keberhasilan/Dampak

Inovasi yang Diterapkan

- Penjadwalan Preventive Maintenance Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah menerapkan sistem pemeliharaan berkala (preventive maintenance) terhadap perangkat utama dan pendukung SMFR. Hal ini dilakukan secara terencana untuk menghindari kerusakan mendadak yang dapat mengganggu kegiatan monitoring.
- Pengadaan Grounding Tester dan Digital Multimeter Inovasi alat uji tambahan seperti grounding tester digunakan untuk mengecek efektivitas sistem proteksi petir dan kestabilan arus listrik. Ini meningkatkan keandalan perangkat dan keamanan sistem monitoring.
- Pemindahan KWH Meter Strategis untuk mengoptimalkan distribusi daya, dilakukan penataan ulang posisi KWH meter agar tidak mengganggu suplai daya pada perangkat monitoring yang sensitif terhadap lonjakan tegangan.
- Monitoring Fungsi Alat via Aplikasi beberapa perangkat telah dikoneksikan ke sistem pemantauan internal (lokal) untuk memantau status fungsi alat secara real time melalui jaringan lokal, meningkatkan respons bila ada indikasi gangguan.

Analisa Keberhasilan

- Fungsi alat 100% terjaga selama tahun berjalan karena pengawasan dan pemeliharaan dilakukan secara aktif dan terstruktur.
- Tidak terdapat kerusakan fatal atau kegagalan sistem monitoring.
- Pencatatan log pemeliharaan mendukung pengambilan keputusan cepat dalam penanganan potensi kerusakan.

Ketidaktercapaian

- Tidak terdapat ketidaktercapaian pada indikator ini. Seluruh perangkat yang dimiliki UPT Loka Monitor SFR Pangkalpinang terpantau dalam kondisi berfungsi dengan baik dan siap digunakan kapan saja.

VI. Tindak lanjut/Pemanfaatan

- Pemantauan Berkala dan Evaluasi Fungsi Perangkat kegiatan pemantauan akan terus dilaksanakan secara berkala dan terdokumentasi, untuk memastikan seluruh perangkat utama maupun pendukung tetap dalam kondisi optimal. Evaluasi fungsi dilakukan minimal sekali setiap triwulan.
- Penguatan Kapasitas SDM dalam Perawatan Alat petugas teknis akan terus diberikan pelatihan dan pembinaan mengenai perawatan ringan dan deteksi dini terhadap gangguan alat monitoring serta sistem kelistrikan. Hal ini bertujuan agar respons terhadap gangguan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
- Perencanaan Pengadaan dan Upgrade Perangkat data hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam perencanaan pengadaan alat baru atau penggantian perangkat yang mendekati akhir umur pakai, agar kualitas layanan pengawasan spektrum tetap terjaga.
- Digitalisasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan Alat proses dokumentasi fungsi alat dan hasil inspeksi akan mulai diarahkan ke sistem digital terintegrasi, agar pelaporan lebih cepat, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh stakeholder terkait.
- Koordinasi Intensif dengan Direktorat Terkait hasil pengawasan fungsi alat akan terus dilaporkan secara rutin dan menjadi bagian dari bahan koordinasi dengan Direktorat Operasi Sumber Daya maupun Direktorat Pengendalian untuk tindak lanjut seperti penyesuaian anggaran atau perbaikan alat berat.

VII. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

- Berorientasi Pelayanan: Perangkat monitoring dan pendukung selalu dijaga dalam kondisi optimal agar dapat mendukung pelayanan pengawasan spektrum frekuensi radio secara maksimal, serta menunjang kegiatan teknis lain seperti inspeksi, penertiban, dan pengukuran.

- Akuntabel: Seluruh proses pemeliharaan dan pengecekan perangkat dilakukan dengan dokumentasi tertulis dan bukti teknis, sehingga setiap kondisi alat dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan periodik kepada Direktorat.
- Kompeten: Pelaksanaan pemeliharaan dilakukan oleh personel teknis yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perangkat monitoring serta sistem pendukung kelistrikan dan jaringan.
- Harmonis: Kegiatan pemeliharaan dan evaluasi perangkat dilakukan dalam suasana kerja sama dan koordinasi yang baik antar bagian teknis dan administrasi di lingkungan UPT, serta dengan pihak luar seperti teknisi vendor saat diperlukan.
- Loyal: Seluruh personel menunjukkan loyalitas dan dedikasi tinggi dalam menjaga fungsi alat, termasuk bekerja di luar jam kerja normal untuk penanganan cepat terhadap gangguan mendesak.
- Adaptif: UPT menyesuaikan pola pemeliharaan dan metode monitoring fungsi perangkat dengan kondisi lingkungan, usia alat, serta tren teknologi baru, seperti penggunaan digital multimeter atau grounding tester.
- Kolaboratif: Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan koordinasi dengan Direktorat Operasi Sumber Daya dan Pengendalian, serta saling berbagi informasi antar-UPT terkait manajemen pemeliharaan dan troubleshooting perangkat monitoring.

IK 6 Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait permohonan Izin Amatir Radio (IAR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Penduduk (IKRAP), dengan berpedoman pada ketentuan baru Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk, bahwa proses perizinan IAR dan IKRAP dilaksanakan dengan memakai sistem daring (online system) sebagai upaya dalam memberikannya kemudahan pelayanan kepada masyarakat sehingga lebih cepat, efektif, efisien dan transparan khususnya para penggiat Radio Amatir. Lokmon SFR Pangkalpinang juga melaksanakan penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sebagai persyaratan untuk penerbitan Izin Amatir Radio (IAR) yang dilaksanakan dengan sistem Computer Assisted Test (CAT) untuk semua tingkatan (SIAGA, PENGALANG dan PENEKAK).

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dilaksanakan secara reguler sebanyak 5 (lima) kali kegiatan satu tahun bertempat di kantor Lokmon Pangkalpinang. Sedangkan untuk UNAR Non Reguler dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

II. Sasaran Kegiatan

Tertib perizinan penggunaan frekuensi radio Amatir dan meningkatkan situasi kondusif dalam penggunaan frekuensi radio perorangan khususnya Amatir Radio.

III. Capaian

Indikator Kerja (IK) pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT tahun 2024 di targetkan 100% dari perhitungan berdasarkan jumlah pelaksanaan sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah target peserta 60 (enam puluh) dalam 1 tahun.

- **Ujian Negara Amatir Radio Reguler ke-I** yang dilaksanakan di kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada tanggal 4 Maret 2024 dengan **jumlah 6 (enam) peserta**.
- **Ujian Negara Amatir Radio Reguler ke-II** yang dilaksanakan di kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada tanggal 2 Mei 2024 dengan **jumlah 6 (enam) peserta**.
- **Ujian Negara Amatir Radio Non-Reguler Tahun 2024** yang dilaksanakan di Pangkalan Pendarata Ikan Sadai, Kab. Bangka Selatan pada tanggal 08 Juni 2024 dengan **jumlah 60 (enam puluh) peserta**.
- **Ujian Negara Amatir Radio Reguler ke-III** yang dilaksanakan di kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada tanggal 07 Oktober 2024 dengan **jumlah 12 (dua belas) peserta**.
- **Ujian Negara Amatir Radio Reguler ke-IV** yang dilaksanakan di kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan **jumlah 12 (dua belas) peserta**.
- **Ujian Negara Amatir Radio Reguler ke-V** yang dilaksanakan di kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada tanggal 09 Desember 2024 dengan **jumlah 0 (nol) peserta**.

Capaian PK UNAR tahun 2024 dilaksanakan **sebanyak 6 (enam) kali** atau **jumlah 96 (sembilan puluh enam) peserta (capaian : 160%)**.

Tabel Pelaksanaan UNAR Tahun 2024

No.	Tahun	Target	Realisasi	Perhitungan PK
1.	2024	100%	160%	Jumlah Peserta (Target 60 realisasi 96)
2.	2023	100%	168,33%	Jumlah Peserta (Target 60 realisasi 101)
3.	2022	100%	128%	Jumlah Peserta (Target 100 realisasi 128)
4.	2021	100%	118%	Jumlah Peserta (Target 100 realisasi 118)
5.	2020	100%	249%	Jumlah Peserta (Target 100 realisasi 249)

Dokumentasi Kegiatan UNAR Tahun 2024



Gambar: Kegiatan Pelaksanaan UNAR Tahun 2024

IV. Inovasi/Keberhasilan

Penyelenggaraan UNAR berbasis CAT tahun 2024 di Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah terealisasi dan tidak mencapai target yang direncanakan karena seiringdengan penyelenggaraan UNAR Berbasis CAT yang diselenggarakan secara reguler sehingga semakin banyak pegiat amatir radio yang sudah memiliki izin namun demikian Lokmon SFR Pangkalpinang tetap konsisten meningkatkan pelayanan, antara lain:

- Lebih intens dalam hal koordinasi dengan ORARI lokal terkait dengan pelaksanaan ujian UNAR;
- Mengarahkan peserta untuk mempelajari materi dan simulasi Tryout UNAR melalui aplikasi SeeNow sebelum pelaksanaan Ujian;
- Meningkatkan pengawasan penggunaan frekuensi radio melalui kegiatan rutin pemantauan dan penertiban;
- Memberikan layanan konsultasi daring loket pelayanan melalui Aplikasi Whatsapp sehingga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dan mengurus perizinan IAR dan IKRAP;
- Melakukan Asistensi pendaftaran peserta UNAR Lebih intens dalam hal koordinasi dengan ORARI lokal terkait dengan pelaksanaan ujian UNAR;

V. Tindak lanjut/pemanfaatan

Mengarahkan peserta ujian UNAR yang lulus untuk segera berkoordinasi dengan organisasi amatir lokal sesuai dengan identitas alamat KTP terkait pendaftaran keanggotaan IAR yang telah diterbitkan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dalam peraturan Menteri Kominfo nomor 17 tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk.

Mengarahkan peserta yang tidak lulus untuk lebih giat mempelajari materi ujian amatir radio melalui aplikasi SeeNow dan berkoordinasi dengan pengurus ORARI lokal untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio ini, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat yang mengikuti proses perizinan Amatir Radio dengan mengikuti Ujian Negara Amatir Radio (UNAR);
- Melaksanakan koordinasi dengan organisasi terkait (ORARI dan RAPI) dalam rangka pembinaan dan kerjasama mewujudkan tertib perizinan dan penggunaan frekuensi amatir radio sesuai peraturan;
- Melakukan evaluasi terkait penyelenggaraan UNAR sebagai upaya melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Akuntabel

- Pengawas ujian melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi;
- Tidak menyalahgunakan kewenangannya sebagai pengawas untuk kepentingan pribadi.

Kompeten

- Pengawas ujian harus meningkatkan kompetensi diri untuk dapat mengantisipasi tindak kecurangan oleh peserta;
- Tiap pegawai saling berbagi pengetahuan tentang tata cara penyelenggaraan UNAR berbasis CAT.

Harmonis

- Pengawas ujian harus meningkatkan kompetensi diri untuk dapat mengantisipasi tindak kecurangan oleh peserta;
- Tiap pegawai saling berbagi pengetahuan tentang tata cara penyelenggaraan UNAR berbasis CAT.

Loyal

- Menghargai setiap peserta apapun latar belakangnya, karena peserta Ujian Negara Amatir berasal dari beragam profesi, usia dan pendidikan yang telah ditempuh;
- Kerjasama dan kekompakan panitia pelaksana UNAR selama kegiatan berlangsung.

Adaptif

- Perubahan pelayanan terkait alur perpanjangan Izin Amatir Radio harus cepat dipahami oleh petugas pelayanan;
- Penyelenggara UNAR selalu mengarahkan calon peserta untuk mempersiapkan diri dengan melakukan Tryout mandiri menggunakan aplikasi SeeNow.

Kolaboratif

- Membangun hubungan kerja yang sinergis dengan orari lokal dengan harapan mendapatkan hasil yang terbaik.

VII. Efisiensi

Dengan penyelenggaraan UNAR reguler berbasis CAT yang dilaksanakan dengan pemanfaatan ruang aula, koneksi internet, dan perangkat laptop milik kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang, telah menghemat biaya sewa sarana dan prasarana.

IK 7 Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Program kegiatan pelayanan penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio adalah dalam rangka mencegah keterlambatan pembayaran oleh Wajib Bayar/ Penanggung Hutang dan untuk mencegah/ meminimalisir adanya Piutang Negara dari PNBPN atas tagihan BHP frekuensi radio. Untuk kegiatan penanganan Tagihan BHP frekuensi radio dilaksanakan dengan melakukan monitor status pembayaran melalui aplikasi database perizinan (SIMS) yang kemudian dilanjutkan dengan menghubungi dan mengunjungi Wajib Bayar ke lokasi alamat terdaftar untuk melakukan klarifikasi langsung terkait kewajiban pembayaran BHP frekuensi radio yang belum diselesaikan/ dilunasi sehingga melewati batas jatuh tempo pembayaran serta untuk memastikan kesesuaian data dilapangan dengan database SIMS wilayah kerja UPT Pangkalpinang.

Kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 150/ PMK.06/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) bahwa Piutang Negara dengan kategori macet pada Kementerian Negara/Lembaga dengan jumlah sisa kewajiban paling banyak Rp. 8.000.000,- (Delapan juta rupiah) per penanggung Hutang dan tidak ada Barang Jaminan yang diserahkan maka tidak dapat diserahkan pengurusannya kepada PUPN. Piutang Negara yang tidak dapat diserahkan pengurusannya kepada PUPN pada prinsipnya diselesaikan sendiri oleh Menteri/Pimpinan Lembaga sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini. Menindaklanjuti ketentuan peraturan baru tersebut di atas, kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio di atas nilai 8 (Delapan) juta rupiah dan di bawah nilai 8 (Delapan) juta rupiah. Pelayanan penanganan Piutang yang dilimpahkan pengurusannya kepada PUPN dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan KPKNL untuk penanganan pelimpahan Piutang yang sudah pada tahap penyampaian Surat Paksa kepada Penanggung Hutang langsung ke lokasi alamat yang terdaftar untuk penyelesaian kewajiban pembayaran.

II. Sasaran Kegiatan

- Melaksanakan kunjungan ke lokasi alamat dan keberadaan Penanggung Hutang/Wajib Bayar BHP Frekuensi Radio sesuai data perizinan di wilayah kerja UPT Pangkalpinang untuk melakukan klarifikasi pembayaran atas Tunggakan Tagihan BHP Frekuensi Radio sebelum jatuh tempo pembayaran yang sudah ditentukan.
- Melaksanakan pendampingan KPKNL untuk penyampaian Surat Paksa atas tagihan tunggakan pembayaran BHP Frekuensi Radio yang sudah dilimpahkan ke KPKNL di wilayah kerja UPT Pangkalpinang.
- Pelunasan/pembayaran atas tagihan Piutang Negara dari PNB BHP Frekuensi Radio yang disampaikan melalui Surat Paksa dari KPKNL oleh Penanggung Hutang/Wajib Bayar di wilayah kerja UPT Pangkalpinang.

III. Capaian

Tahun 2024 target Perjanjian Kinerja (PK) 100% dari kegiatan Penanganan Piutang 100% dihubungi dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL 100% sebanyak 4 (empat) kali kegiatan.

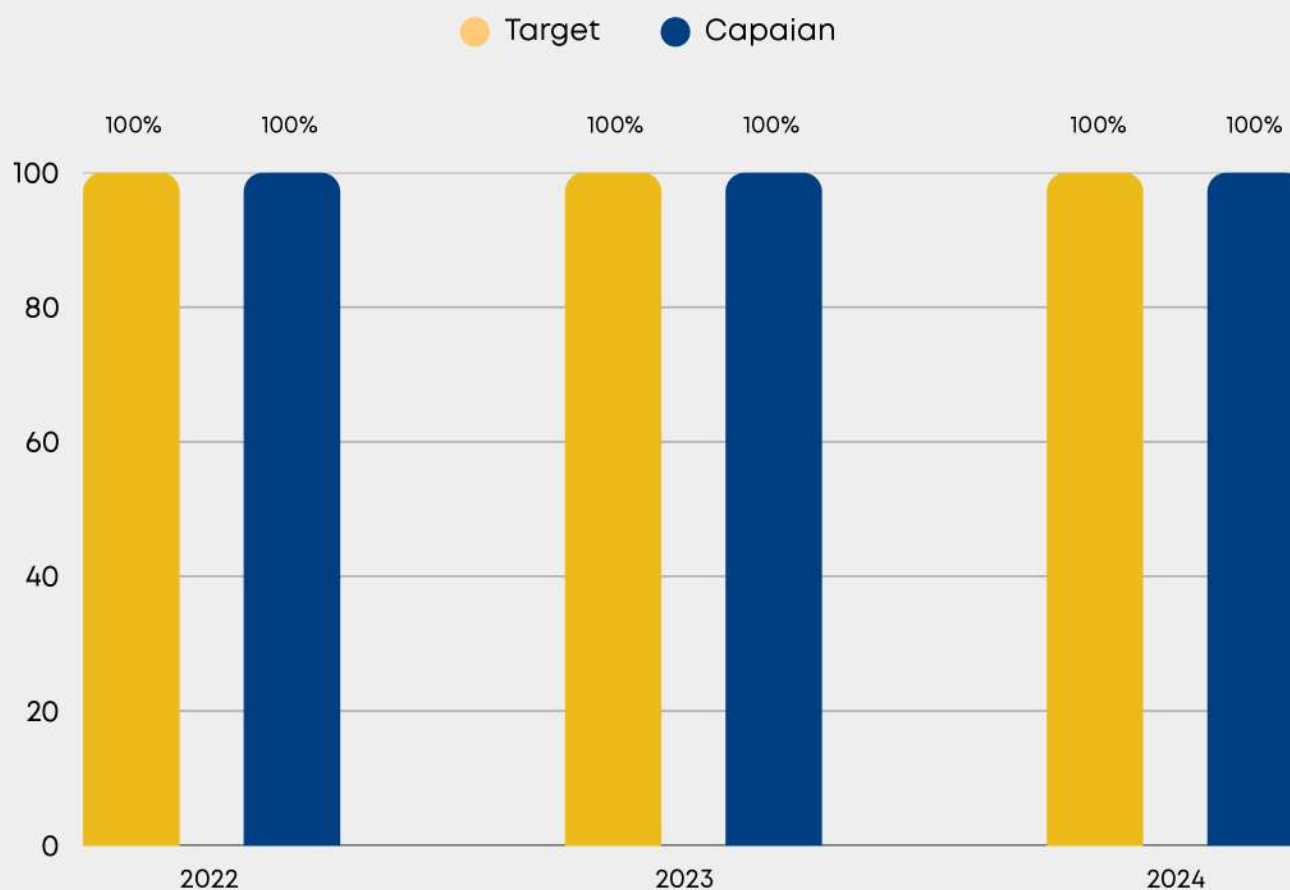
Realisasi penyampaian piutang sebanyak 227 berkas (100%) dan Koordinasi Pelimpahkan Piutang ke KPKNL dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali kegiatan (100%). Capaian PK: 100%.

Tabel Pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL Tahun 2024

No.	Tahun	Target	Realisasi
1.	2024	Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio 100% (4 kali koordinasi dan jumlah penyampaian tagihan) (Target 100%)	• Capaian penyampaian tagihan dan piutang sebanyak 227 berkas (100%). • Capaian pelimpahan ke KPKNL dan 4 kali koordinasi (100%). (Realisasi 100%)
2.	2023	Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio 100% (4 kali koordinasi dan jumlah penyampaian tagihan) (Target 100%)	• Capaian penyampaian tagihan dan piutang sebanyak 236 berkas (100%). • Capaian pelimpahan ke KPKNL dan 4 kali koordinasi (100%). (Realisasi 100%)
3.	2022	Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio 100% (4 kali koordinasi dan jumlah penyampaian tagihan) (Target 100%)	• Capaian penyampaian tagihan dan piutang sebanyak 228 berkas (100%). • Capaian pelimpahan ke KPKNL dan 4 kali koordinasi (100%). (Realisasi 100%)

4.	2021	Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio 100% (4 kali koordinasi dan jumlah penyampaian tagihan) (Target 100%)	• Capaian penyampaian tagihan dan piutang sebanyak 227 berkas (100%). • Capaian pelimpahan ke KPKNL dan 4 kali koordinasi (100%). (Realisasi 100%)
5.	2020	Pelaksanaan Piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL (4 laporan)	• Capaian pelimpahan ke KPKNL dan 4 kali koordinasi (100%) (Realisasi 100%)

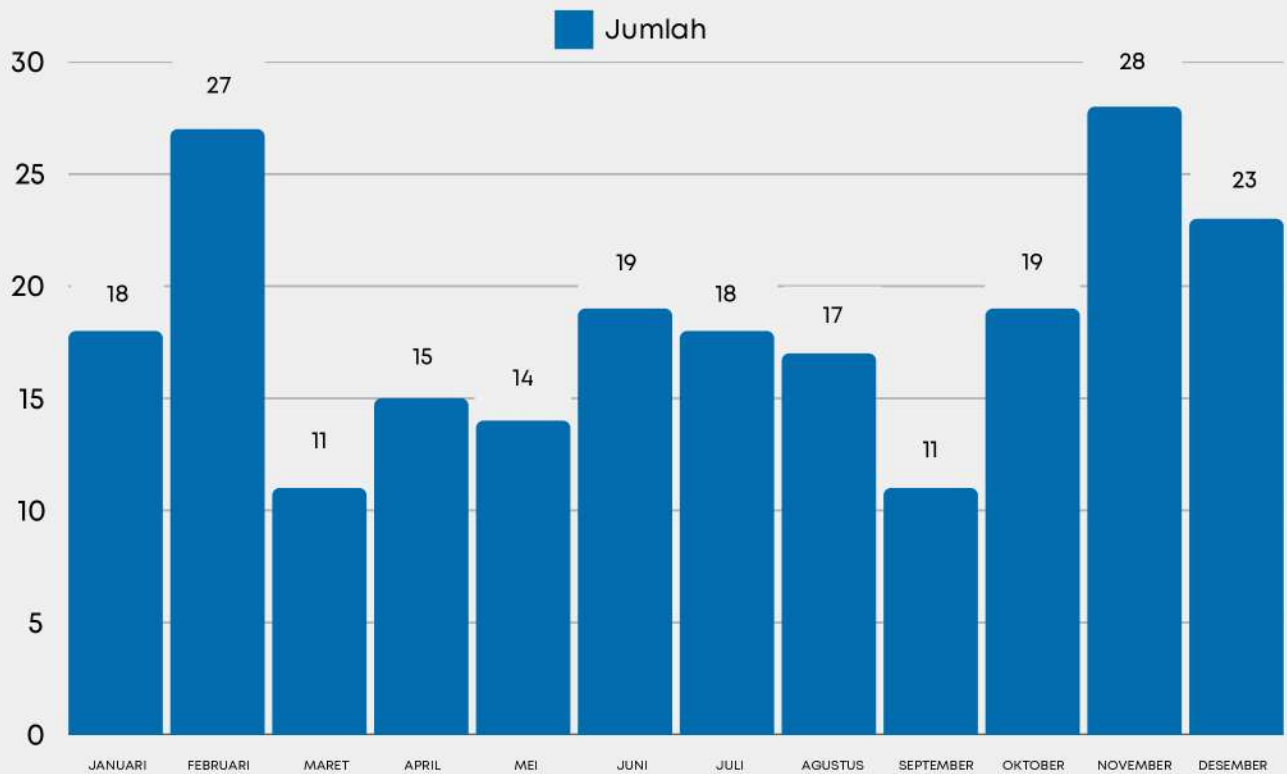
**Grafik Penanganan Piutang dan Koordinasi
Pelimpahan Piutang KPKNL**



Tabel Penanganan Tagihan BHP

No.	Bulan	Jumlah Penanganan Tagihan BHP					
		SPP	ST-1	ST-2	ST-3	ST-T	Total
1.	Januari	14	2	2	0	0	18
2.	Februari	20	6	0	1	0	27
3.	Maret	7	0	4	0	0	11
4.	April	9	2	0	4	0	15
5.	Mei	10	1	0	3	0	14
6.	Juni	15	2	1	1	0	19
7.	Juli	17	0	1	0	0	18
8.	Agustus	15	2	0	0	0	17
9.	September	10	1	0	0	0	11
10.	Oktober	15	4	0	0	0	19
11.	November	27	1	0	0	0	28
12.	Desember	18	3	1	1	0	23
Jumlah		182	25	10	10	0	227

Grafik Jumlah SPP BHP Frekuensi Per Bulan Tahun 2024



Dokumentasi Kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang KPKNL



Gambar: Kegiatan Pelaksanaan UNAR Tahun 2024

IV. Inovasi/Keberhasilan

- Melakukan monitor status tagihan pembayaran melalui aplikasi Billing ISR (<https://billing-isr.kominfo.go.id>), dengan memperhatikan tanggal jatuh tempo pembayaran.
- Menghubungi klien melalui nomor telepon dan atau email yang terdaftar khususnya untuk tagihan pembayaran BHP yang sudah mendekati tanggal jatuh tempo pembayaran.
- Melakukan kunjungan dan klarifikasi terhadap wajib bayar ke lokasi alamat terdaftar khususnya untuk status tagihan keterlambatan.
- Membantu klien yang mengalami kendala dalam akun MySpectra untuk mengunduh tagihan pembayaran (invoice) maupun cara menggunakan fitur menu aplikasi secara langsung pada saat kegiatan di lokasi alamat.
- Mengarahkan klien untuk menghubungi loket pelayanan terpadu Ditjen SDPPI melalui telpon atau surat terkait perubahan data akun.

V. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam penyelenggaraan kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak (BHP) kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat pengguna Frekuensi Radio.
- Memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan mengunduh invoice karena masih terkendala dalam mengakses akun *MySpectra*.
- Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi pemohon izin.
- Melakukan evaluasi kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak (BHP) untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- Petugas pelayanan mampu melayani pemohon izin dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki pemohon izin.

Loyal

- Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses perizinan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang ditetapkan dan secara rutin melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan.

Adaptif

- Petugas pelayanan tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait peraturan dan alur proses perizinan yang terjadi sewaktu-waktu;
- Berkontribusi dalam perbaikan pelayanan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi dalam peraturan maupun proses perizinan kepada masyarakat dengan cepat dan mudah dipahami.

Kolaboratif

- Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait untuk mendorong kesadaran wajib bayar untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran sebelum jatuh tempo pembayaran.

VI. Efisiensi

Implementasi pelayanan perizinan secara online khususnya terkait pendistribusian rincian tagihan tidak lagi dikirimkan melalui jasa pengiriman sehingga menghemat biaya anggaran pengiriman surat SPP BHP Frekuensi Radio.

IK 8 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat**I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan**

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI), mempunyai tugas memberikan pelayanan publik terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio, pelayanan perizinan berbasis web (eLicensing), penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio, pelayanan penanganan gangguan frekuensi radio, penertiban pelanggaran atas penggunaan spektrum frekuensi radio, dan kegiatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio yang telah diberikan oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang.

Dalam rangka mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi, salah satunya meningkatkan kualitas pelayanan publik agar semakin prima, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang mengimplementasikan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) Di Instansi Pemerintah, sesuai dengan Pedoman Pembangunan Zona Integritas Permen PAN RB Nomor 90 Tahun 2021, salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan kualitas pelayanan publik adalah survei kualitas dan integritas layanan publik, survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik

II. Sasaran Kegiatan

Memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengetahuan terkait peraturan dan tata cara/alur proses perizinan penggunaan frekuensi radio, prinsip penggunaan dan pemanfaatan frekuensi radio yang baik dan benar serta mengenal dan memahami tugas fungsi Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.

III. Capaian

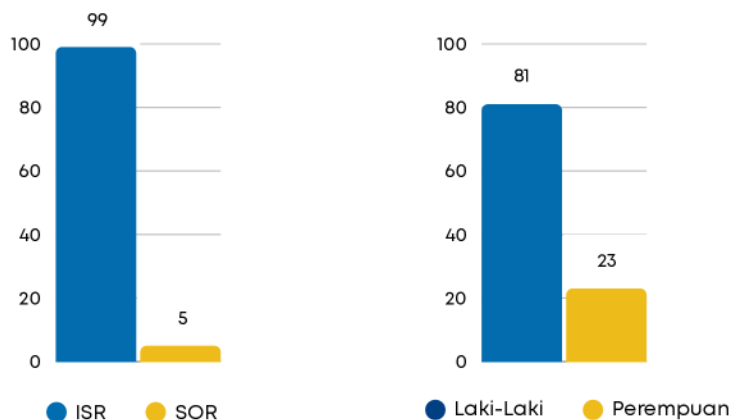
Survei Pelayanan Publik

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

dilakukan melalui survei mandiri dari Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang (aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya) **sebanyak 4 kali kegiatan dari Triwulan I, II, III dan Triwulan IV.**

Berdasarkan hasil survei pelayanan publik diperoleh permasalahan yang harus ditindaklanjuti oleh Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkal Pinang. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari responden yang menggambarkan kondisi layanan publik. Tindak lanjut atas temuan tersebut diharapkan dalam bentuk rencana aksi hasil survei pelayanan publik. Berikut dijabarkan hasil rekomendasi tiap jenis layanan publik di Ditjen SDPPI yang tersaji pada tabel berikut :

Grafik Survei Pelayanan Publik



Berdasarkan hasil survei pelayanan publik, didapatkan **Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang Tahun 2024 adalah 3,92.** Indikator nilai tertinggi adalah indikator Kompetensi Pelaksana sebesar 4. Berdasarkan hasil survei pelayanan publik **Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang Tahun 2024 adalah 3,92 (skala 4).**

3,92

IIPP

3,92

IKM

Tabel Indeks Kepuasan Masyarakat IIPP dan IKM

IIPP - IKM	Kode	Kategori	Indeks
IIPP	K1	Diskriminasi Pelayanan	3,89
	K2	Pelayanan diluar prosedur	3,92
	K3	Penerimaan imbalan	3,94
	K4	Pungutan liar (pungli)	3,94
	K5	Percaloan/perantara tidak resmi	3,95
IKM	P1	Persyaratan	3,91
	P2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,96
	P3	Waktu Penyelesaian	3,93
	P4	Biaya/Tarif	3,94
	P5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,92
	P6	Kompetensi Pelaksana	3,93
	P7	Perilaku Pelaksana	3,91
	P8	Sarana dan Prasarana	3,90
	P9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masyarakat	3,92

Secara umum, layanan yang diberikan sudah dinilai Sangat Memuaskan dan kecil kemungkinan terjadi praktik korupsi. **IKM maupun IIPP, Triwulan I Tahun 2024 tergolong SANGAT BAIK**, seluruh parameter dari tiap-tiap Indeks berada dalam kategori **SANGAT BAIK**. Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang perlu mempertahankan kinerja dan terus meningkatkan performa. Akan tetapi, tetap memperhatikan unsur unsur yang mendapat nilai terendah serta saran-saran yang diberikan untuk memperkecil Gap antara harapan dan performa yang ditunjukkan saat ini. Selain itu, terhadap beberapa rekomendasi yang diperuntukan untuk tiap-tiap parameter.



Gambar: Kegiatan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

Sosialisasi Pelayanan Publik dilaksanakan dengan **target minimal 50% dari wilayah atau 4 (empat) Kota/Kabupaten**.

Pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dengan **jumlah responden 166 (seratus enam puluh enam)**. **Sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) target minimal dilaksanakan dengan mengundang 4 Kabupaten/Kota dalam 2 kali sosialisasi, Sosialisasi Pelayanan Publik tahun 2024 dapat direalisasikan 100% dengan 2 kali sosialisasi yang dihadiri peserta dari 4 (empat) Kabupaten/kota (50% wilayah kerja).**

Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, wilayah kerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang menjadi 7 (tujuh) Kota/Kabupaten.

Tabel Pelaksanaan Sosialisasi Tahun 2020 - 2024

No	Tahun	Kategori	Indeks
1	2024	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 4 Kabupaten/Kota dalam 1 kali sosialisasi. (Target 100%)	Terlaksana sosialisasi sebanyak 2 kali sosialisasi yang dihadiri masing-masing 5 Kabupaten/Kota (online dan offline) (Realisasi 100%)
2	2023	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 4 Kabupaten/Kota dalam 1 kali sosialisasi. (Target 100%)	Terlaksana sosialisasi sebanyak 2 kali sosialisasi yang dihadiri masing-masing 5 Kabupaten/Kota (online dan offline) (Realisasi 100%)
3	2022	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 4 Kabupaten/Kota dalam 1 kali sosialisasi. (Target 100%)	Terlaksana sosialisasi sebanyak 2 kali sosialisasi yang dihadiri masing-masing 5 Kabupaten/Kota (online dan offline) (Realisasi 100%)
4	2021	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 4 kabupaten (50%) dalam 1 kali sosialisasi. Untuk 90% berarti sosialisasi 6 Kab/Kota (online dan offline) (Target 90%)	Terlaksana sosialisasi sebanyak 2 kali sosialisasi yang dihadiri masing 6 Kabupaten/Kota (online dan offline) (Realisasi 96%)
5	2020	Minimal sosialisasi (pemerintah dan pelaku usaha) dilaksanakan dengan mengundang 4 Kabupaten/Kota dalam 1 kali sosialisasi. (Target 80%)	Terlaksana sosialisasi sebanyak 2 kali sosialisasi yang dihadiri masing 6 Kabupaten/Kota (online dan offline) (Realisasi 80,92%)



Gambar: Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Layanan Publik

IV. Inovasi/Keberhasilan

- Merencanakan kegiatan dengan berdasarkan tema kegiatan dengan konsep penyusunan yang baik;
- Menyiapkan narasumber terkait sesuai dengan tema kegiatan;
- Menentukan target peserta undangan kegiatan sosialisasi sesuai dengan tema kegiatan;
- Menyusun tim kepanitiaan sesuai dengan kebutuhan tugas dalam kegiatan;
- Menyiapkan sarana dan prasarana pada kegiatan yang akan dilaksanakan;
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal dan susunan acara yang telah ditentukan.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan

Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut merencanakan program kerja sosialisasi dengan target wilayah dan peserta di mana program Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio belum pernah terlaksana.

VI. Implementasi budaya nilai berAKHLAK

Dalam penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat pengguna Frekuensi Radio.
- Memberikan pelayanan yang baik kepada peserta yang menghadiri kegiatan Sosialisasi.
- Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala-kendala selama kegiatan berlangsung.
- Melakukan evaluasi kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- Narasumber mampu memberikan materi, menjelaskan, dan berinteraksi dengan peserta dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua kalangan peserta.

Loyal

- Taat dan tertib dalam menjalankan kegiatan Sosialisasi sesuai dengan susunan acara dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan.

Adaptif

- Panitia tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait kegiatan yang dapat terjadi sewaktu-waktu;
- Berkontribusi dalam kegiatan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi kepada masyarakat dengan namun mudah dipahami.

Kolaboratif

- Panitia berkoordinasi dan bekerjasama dengan narasumber dan pihak terkait untuk menyukseskan kegiatan Sosialisasi.

VI. Efisiensi

Efisiensi yang dilakukan dari kegiatan sosialisasi frekuensi radio kepada masyarakat yaitu dengan strategi sebagai berikut:

- Pemanfaatan pegawai internal untuk menjadi tim pelaksana kegiatan sesuai dengan keahlian dari pegawai yang bersangkutan;
- Melakukan survey lokasi kegiatan dengan teliti sesuai dengan kebutuhan;
- Mencari target peserta sosialisasi sesuai dengan ketentuan dan ketersediaan anggaran;
- Memilih lokasi kegiatan yang strategis untuk dijangkau peserta kegiatan.

IK 9 Persentase Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC Nelayan Program MOTS

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Berdasarkan hasil monitoring/pemantauan kami selama ini ditemukan sumber permasalahan terkait gangguan komunikasi radio berasal dari frekuensi maritim yaitu penggunaan alat komunikasi radio secara tidak tepat oleh kapal-kapal nelayan. Maka dari itu kami mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) SRC/LRC agar para nelayan atau nahkoda memiliki pemahaman tentang penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai peruntukannya serta tata cara komunikasi radio ketika sedang berlayar di laut. Diharapkan dengan adanya Bimbingan Teknis SRC/LRC ini dapat mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan sesuai peruntukannya sehingga tidak menyebabkan interferensi bagi pengguna lain di kanal yang berbeda.

II. Sasaran Kegiatan

Memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengetahuan terkait peraturan dan tata cara/alur proses perizinan penggunaan frekuensi radio, prinsip penggunaan dan pemanfaatan frekuensi radio yang baik dan benar serta mengenal dan memahami tugas fungsi Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.

III. Capaian

Perjanjian Kinerja (PK) Bimtek dan atau SRC/LRC tahun 2024 memiliki target 54 (lima puluh empat) peserta, realiasi kegiatan Bimtek tercapai 131 (seratus tiga puluh satu) peserta.

Tabel Realisasi Pelaksanaan Bimtek SRC/LRC

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	2024	54	131	243
2.	2023	54	119	220
3.	2022	20	170	850



Gambar: Kegiatan Pelaksanaan Bimtek SRC/LRC Tahun 2024

IV. Inovasi/Keberhasilan

Penyelenggaraan kegiatan Bimbingan Teknis SRC/ LRC tahun 2024 oleh Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah terealisasi dan mencapai target yang direncanakan dengan memperbaiki tingkat pelayanan, antara lain :

- Melakukan koordinasi intens dengan pihak DKP Prov. Bangka Belitung dan Pelabuhan Perikanan Nusantara terkait pelaksanaan Bimbingan Teknis;
- Melakukan persiapan secara matang sebelum kegiatan Bimbingan Teknis dilaksanakan;
- Bekerjasama dengan pihak kesyahbandaran dan KSOP untuk menjadi narasumber bimbingan teknis;
- Melakukan publikasi informasi kepada para pemilik kapal agar para awak kapalnya dapat mengikuti Bimbingan Teknis SRC/LRC;
- Melakukan asistensi pendaftaran Sertifikasi Operator Radio (SOR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN).

V. Tindak lanjut/Pemanfaatan

Merencanakan program kerja baru sebagai inovasi atau perbaikan sistem pelayanan kami terkait Bimbingan Teknis SRC/LRC kepada para nelayan atau awak kapal dengan menjangkau nelayan yang berada di TPI Kurau dan PPN Tanjung Pandan.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam penyelenggaraan kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC ini, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat Nelayan, pemilik maupun pengurus izin kapalyang mengajukan Sertifikasi Operator Radio;
- Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan bimbingan teknis secara komprehensif kepada para nelayan dan awak kapal;
- Melakukan evaluasi kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- Petugas pelayanan mampu melayani peserta bimbingan teknis dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki oleh peserta.

Loyal

- Menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC bagi nelayan dan awak kapal dengan menyusun jadwal kegiatan agar kegiatan berlangsung dengan tertib dan nyaman.

Adaptif

- Petugas pelayanan tanggap dan mampu menjawab pertanyaan para nelayan terkait penggunaan alat atau perangkat komunikasi radio.

Kolaboratif

- Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait di pelabuhan untuk mendorong kesadaran para Nelayan dalam mengikuti bimbingan teknis SRC/LRC dan tertib penggunaan frekuensi radio khususnya dinas Maritim.

VI. Efesiensi

Penyelenggaraan Bimtek SRC/LRC kepada nelayan diselenggarakan di ruang Aula Kantor Tempat Pelelangan Ikan Kurau dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan sehingga tidak membutuhkan biaya sewa gedung. Pemateri Bimtek SRC/LRC juga berasal dari internal Kantor Loka Monitor SFR Pangkalpinang sehingga tidak dibutuhkan biaya honor narasumber.

IK 10 Persentase ISR Maritim Nelayan program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS-IKRAN

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Berdasarkan hasil monitoring/pemantauan kami selama ini telah menemukan beberapa sumber permasalahan yang berkaitan dengan gangguan yang ditimbulkan oleh frekuensi Maritim, yaitu penggunaan radio komunikasi secara tidak tepat oleh kapal - kapal nelayan dan penggunaan perangkat non - maritime yang jumlahnya banyak untuk komunikasi kapal - kapal nelayan, baik yang berbobot kurang dari 30 GT dengan jarak jangkauan kurang dari 40 Km maupun kapal yang berbobot lebih dari 30 GT.

Berbagai permasalahan tersebut membuat Indonesia sering mendapat laporan yang terkait gangguan radio penerbangan dari FCC (Federal Communication Commission) dan IARU (International Radio Amateur Union). Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya pencegahan penggunaan frekuensi radio dan alat/ perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai standar atau peruntukannya sehingga dapat menimbulkan gangguan atau interferensi bagi pengguna lain, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwa manusia. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka memberikan kemudahan dalam proses perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim untuk mendorong kesadaran Nelayan atau pemilik kapal untuk menggunakan frekuensi radio yg legal dan memberikan pemahaman peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang penggunaan spektrum frekuensi radio kepada masyarakat nelayan dan atau pemilik kapal melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) agar mempunyai pemahaman tentang penggunaan spektrum frekuensi radio serta tata cara berkomunikasi saat menghadapi kondisi darurat atau menghadapi marabahaya di laut. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari segala gangguan (interferensi).

II. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Maritime On The Spot (MOTS) adalah kapal – kapal Nelayan yang belum memiliki ISR dan para Nelayan atau awak kapal yang belum memiliki Sertifikat Operator Radio (SOR) dengan hasil kegiatan berupa penerbitan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR) Short Range Certificate/Long Range Certificate (SRC/LRC). Penerbitan ISR Maritim sebagai persyaratan komunikasi bagi kapal-kapal laut dalam hal komunikasi marabahaya dan izin bersandar di Pelabuhan. Sementara Sertifikasi Operator Radio diperuntukkan bagi Nahkoda dan ABK untuk mengoperasikan alat komunikasi radio antar kapal maupun antar stasiun radio pantai dengan mengikuti bimbingan teknis Short Range Certificate/Long Range Certificate (SRC/LRC).

III. Capaian

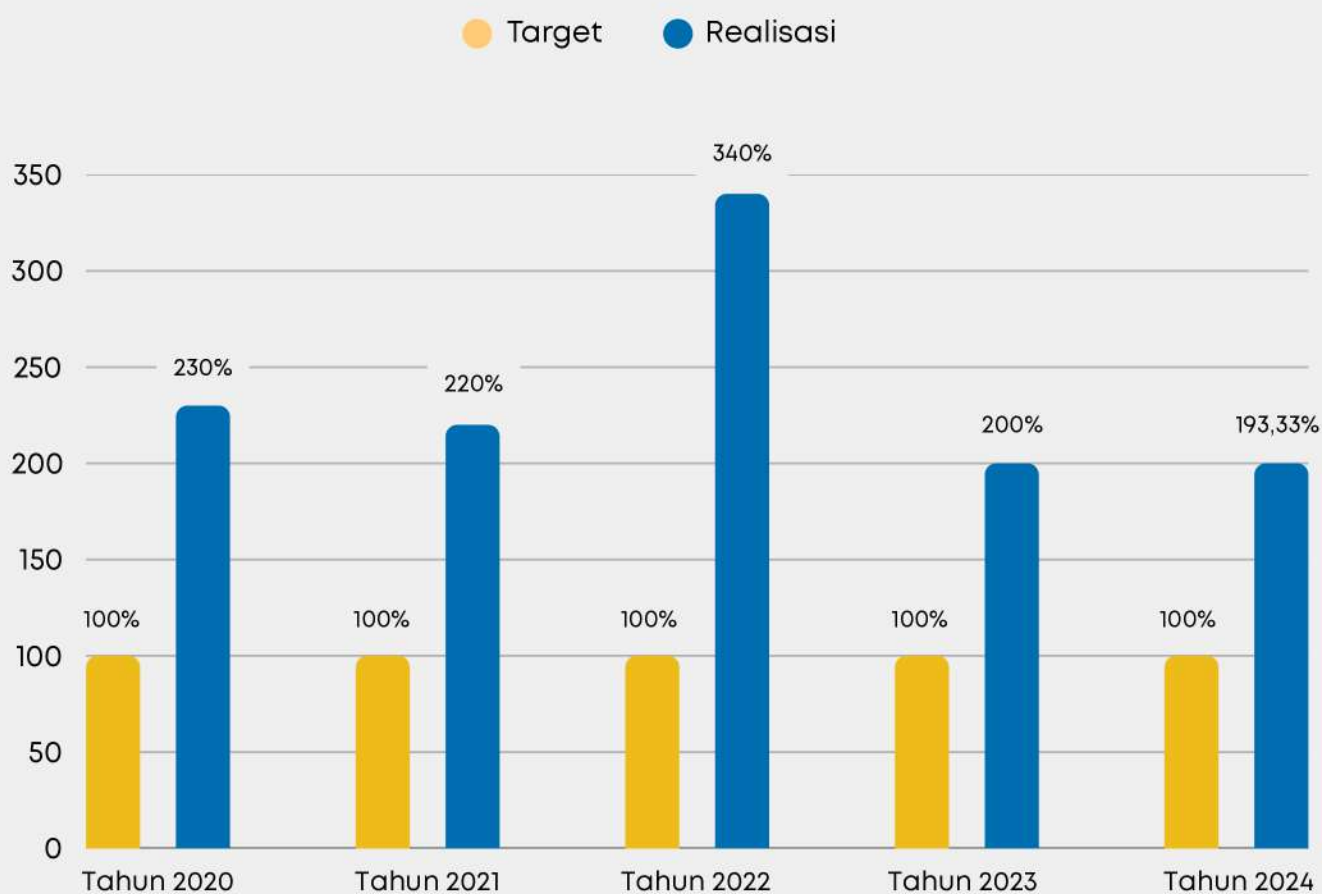
Perjanjian Kinerja (PK) Jumlah ISR Maritim Nelayan Program MOTS tahun 2024 minimal 15 (lima belas) ISR Maritim dan dapat direalisasikan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) ISR Maritim.

Tabel Realisasi Persentase ISR Maritim MOTS-IKRAN

No	Tahun	Kategori	Indeks
1	2020	Penerbitan ISR Maritim 10 ISR (Target 100%)	Tercapai penerbitan ISR Maritim 23 ISR (Realisasi 230%)

2	2021	Penerbitan ISR Maritim 10 ISR (Target 100%)	Tercapai penertiban ISR Maritim 22 ISR (Realisasi 220%)
3	2022	Penerbitan ISR Maritim 10 ISR (Target 100%)	Tercapai penertiban ISR Maritim 34 ISR (Realisasi 340%)
4	2023	Penerbitan ISR Maritim 15 ISR (Target 100%)	Tercapai penertiban ISR Maritim 30 ISR (Realisasi 200%)
5	2024	Penerbitan ISR Maritim 15 ISR (Target 100%)	Tercapai penertiban ISR Maritim 29 ISR (Realisasi 193,33%)

Grafik Capaian ISR Maritim 2020 - 2024



IV. Inovasi/Keberhasilan

Penyelenggaraan kegiatan MOTS tahun 2024 oleh Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah terealisasi dan mencapai target yang direncanakan dengan memperbaiki tingkat pelayanan, antara lain:

- Loker dibuka setiap hari kerja di Kantor Pelayanan Terpadu Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan;
- Memberikan layanan asistensi dan konsultasi perizinan secara offline (luring) melalui loket dan online (daring) melalui nomor Whatsapp;
- Melaksanakan koordinasi dengan pihak PPN Sungailiat dan PPN Tanjung Pandan terkait pelaksanaan pelayanan perizinan;
- Melakukan pendekatan dan koordinasi door to door dengan pihak pemilik dan pengurus kapal;

V. Tindak lanjut/Pemanfaatan

Merencanakan program kerja baru sebagai inovasi atau perbaikan sistem pelayanan kami terkait perizinan ISR Maritim kepada para nelayan atau pemilik kapal dengan Bus Pelayanan Keliling. Perizinan ISR Maritim yang secara terjadwal akan beroperasi di wilayah Pelabuhan PPN Sungailiat dan PPN Tanjung Pandan.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam penyelenggaraan kegiatan MOTS ini, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat Nelayan, pemilik maupun pengurus izin kapal yang mengajukan proses perizinan ISR Maritim dan Sertifikasi Operator Radio;
- Melaksanakan koordinasi dengan instansi pelabuhan terkait dan metode pendekatan kepada Nelayan, pemilik maupun pengurus kapal secara *door to door* dalam rangka pembinaan dan kerjasama mewujudkan tertib perizinan dan penggunaan frekuensi radio Maritim sesuai peraturan;
- Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi pemohon izin;
- Melakukan evaluasi kegiatan MOTS untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;

- Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- Petugas pelayanan mampu melayani pemohon izin dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki pemohon izin.

Loyal

- Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses perizinan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang ditetapkan dan secara rutin melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan.

Adaptif

- Petugas pelayanan tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait peraturan dan alur proses perizinan yang terjadi sewaktu – waktu;
- Berkontribusi dalam perbaikan pelayanan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi dalam peraturan maupun proses perizinan kepada masyarakat dengan cepat dan mudah dipahami.

Kolaboratif

- Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait di pelabuhan untuk mendorong kesadaran para Nelayan dalam mengurus perizinan ISR Maritim dan tertib penggunaan frekuensi radio khususnya dinas Maritim.

VII. Efisiensi

Hasil koordinasi dengan Kantor Pelabuhan untuk penggunaan Loker MOTS disediakan di Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan, sehingga tidak membutuhkan biaya sewa gedung.

IK 11 Persentase Capaian Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka pelaksanaan amanat Pasal 4 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, Direktorat Operasi Sumber Daya menambahkan indikator kinerja berupa verifikasi data koordinat site ISR ke dalam perjanjian kinerja UPT tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan akurasi dan kesesuaian data koordinat stasiun radio yang tercantum dalam Izin Stasiun Radio (ISR) dengan kondisi riil di lapangan.

Verifikasi ini juga merupakan bagian dari Program Prima Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi) yang bertujuan membenahi data dan proses bisnis ISR secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kondisi aktual di lapangan. Data hasil verifikasi akan menjadi referensi koordinat site (Master Data Referensi Site/MDRS) yang menjadi rujukan dalam permohonan ISR dan pemutakhiran basis data SIMS.

Maksud kegiatan ini adalah untuk:

- Menjamin validitas dan akurasi data koordinat ISR microwave link dan penyiaran.
- Menghindari kesalahan penempatan lokasi stasiun radio yang dapat memicu gangguan antar pengguna spektrum.
- Memberikan referensi lokasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengajuan izin baru atau perpanjangan ISR.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

- Melakukan pengukuran dan validasi koordinat site ISR secara langsung (lapangan) maupun analisis peta (deskwork) menggunakan aplikasi GIS.
- Menyediakan data verifikasi koordinat yang lengkap dan dapat diintegrasikan ke dalam sistem informasi frekuensi nasional.
- Menyelaraskan kegiatan ini dengan kegiatan lain seperti inspeksi dan monitoring untuk efisiensi pelaksanaan tugas pengawasan spektrum.

II. Sasaran Kegiatan

Pada tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang ditargetkan melaksanakan verifikasi data koordinat site ISR Microwave Link dan Penyiaran di dua kabupaten, dengan total populasi ISR sebesar 25,04% dari keseluruhan populasi ISR di wilayah kerja, yaitu:

- Kabupaten Belitung Timur
Jumlah ISR: 371 ISR
Waktu pelaksanaan: Triwulan I (Januari–Maret 2024)
- Kabupaten Bangka
Jumlah ISR: 508 ISR
Waktu pelaksanaan: Triwulan III (Juli–September 2024)

III. Capaian

Seluruh target verifikasi data koordinat site ISR untuk tahun 2024 telah tercapai 100%, sesuai dengan yang direncanakan dalam perjanjian kinerja. Capaian tersebut meliputi:

Kabupaten Belitung Timur

- Pelaksanaan: Triwulan I (Januari–Maret 2024)
- Jumlah site yang diverifikasi: sesuai dengan populasi ISR terdaftar di SIMS
- Status: Selesai diverifikasi 100%
- Metode: Pengukuran lapangan menggunakan perangkat GPS serta pencocokan dengan database SIMS dan QR Code site.

Kabupaten Belitung Timur

- Pelaksanaan: Triwulan III (Juli–September 2024)
- Jumlah site yang diverifikasi: sesuai dengan populasi ISR terdaftar di SIMS
- Status: Selesai diverifikasi 100%
- Metode: Verifikasi dilakukan melalui inspeksi langsung, pengambilan koordinat aktual, dan perbandingan terhadap koordinat dalam ISR.

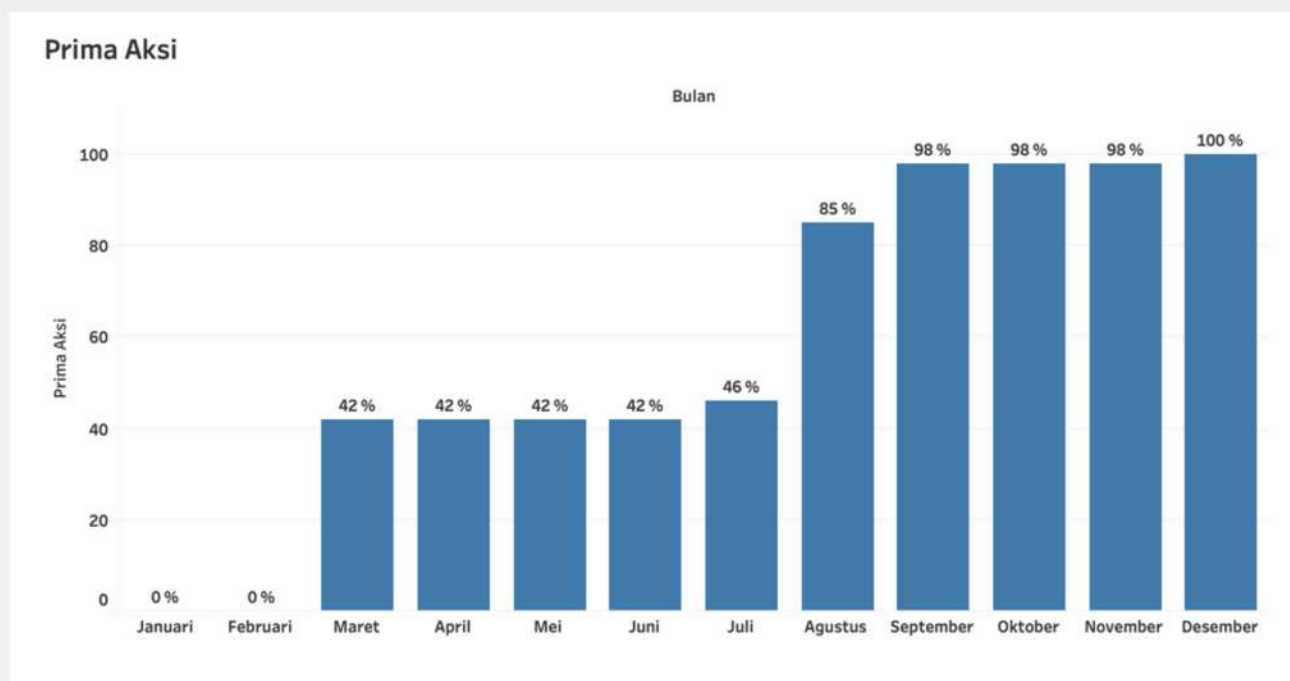
Verifikasi dilaksanakan sesuai pedoman Keputusan Dirjen SDPPI No. 108 Tahun 2023 dan mendukung pencapaian target nasional pembenahan data ISR untuk menunjang program PRIMA AKSI 2024.

Pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwavelink dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2024 memiliki **target sebanyak 879 (delapan ratus tujuh puluh sembilan) ISR dan dengan wilayah 2 Kabupaten (Belitung Timur dan Bangka) capaian telah tercapai 100% :**

Tabel Persentase Capaian Verifikasi Data QR Code Site

No	Nama Kab/Kota	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi
1.	Belitung Timur	371	100%
2.	Bangka	508	
		879	

Tabel Persentase Capaian Verifikasi Data QR Code Site



IV. Inovasi/Keberhasilan

Inovasi yang Diterapkan

Pemanfaatan QR Code Site

- Dalam kegiatan ini, digunakan metode verifikasi berbasis QR Code yang ditautkan dengan data ISR pada SIMS. QR Code mempermudah validasi informasi teknis dan lokasi secara cepat di lapangan menggunakan perangkat mobile.

Integrasi dengan Sistem Informasi dan GIS

- Kegiatan verifikasi dilengkapi dengan pemanfaatan aplikasi GIS (Geographic Information System) untuk memvisualisasikan posisi site secara spasial, yang selanjutnya dikonversi ke dalam format Plus Code. Hal ini menjadikan lokasi site lebih presisi dan dapat dibandingkan langsung dengan peta digital.

Pendekatan Kolaboratif dan Efisien

- Proses verifikasi dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan inspeksi dan monitoring yang sudah dijadwalkan sebelumnya, sehingga tidak perlu melakukan perjalanan tambahan dan lebih efisien dari sisi waktu dan anggaran.

Inovasi yang Diterapkan

Analisa Keberhasilan

- Target dua kabupaten (Bangka dan Belitung Timur) dapat dicapai 100% karena perencanaan pelaksanaan yang matang serta koordinasi yang baik dengan penyelenggara dan tim teknis lapangan.

- Hasil verifikasi menunjukkan beberapa data koordinat pada ISR lama mengalami pergeseran signifikan, yang dapat segera diperbaiki melalui proses pemutakhiran data oleh Direktorat.
- Data hasil verifikasi kini siap dimanfaatkan sebagai bagian dari Master Data Referensi Site (MDRS) nasional untuk mendukung digitalisasi proses perizinan.
- Seluruh target lokasi dan jumlah ISR yang menjadi sasaran verifikasi telah selesai diverifikasi secara menyeluruh tanpa hambatan yang berarti. Tidak ada site yang gagal diverifikasi karena kendala teknis maupun administratif.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan

Pemutakhiran Data Koordinat di SIMS

- Hasil verifikasi lapangan akan segera ditindaklanjuti dengan proses pemutakhiran data koordinat pada sistem informasi manajemen frekuensi radio (SIMS), guna memastikan kesesuaian lokasi aktual dengan data administratif ISR.

Penggunaan Data sebagai Referensi Perizinan

- Untuk site yang ditemukan tidak sesuai koordinat atau mengalami pergeseran lokasi, akan disusun rekomendasi kepada Direktorat terkait untuk dilakukan pembenahan data perizinan atau pengudangan ISR bila diperlukan.

Rekomendasi Perbaikan ke Direktorat Terkait

- Untuk site yang ditemukan tidak sesuai koordinat atau mengalami pergeseran lokasi, akan disusun rekomendasi kepada Direktorat terkait untuk dilakukan pembenahan data perizinan atau pengudangan ISR bila diperlukan.

Perluasan Verifikasi Tahun Berikutnya

- Kegiatan ini menjadi dasar evaluasi untuk merencanakan verifikasi data koordinat di kabupaten/kota lainnya dalam wilayah kerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada tahun berikutnya, dengan mengutamakan wilayah berpopulasi ISR tinggi atau yang ditemukan banyak ketidaksesuaian koordinat.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan

- Petugas UPT aktif memberikan penjelasan kepada operator dan pemangku kepentingan lokal terkait pentingnya akurasi data koordinat ISR, serta dampaknya terhadap kualitas layanan frekuensi radio dan proses perizinan.

Akuntabel

- Setiap tahapan kegiatan mulai dari pengukuran, validasi hingga pelaporan didokumentasikan secara sistematis, dengan hasil akhir yang dapat dipertanggungjawabkan dan diunggah ke sistem pelaporan nasional.

Kompeten

- Tim verifikasi menggunakan perangkat ukur GPS presisi tinggi dan aplikasi GIS secara profesional, serta menjalankan prosedur verifikasi sesuai dengan Keputusan Dirjen SDPPI No. 108 Tahun 2023.

Harmonis

- Terjalin kerja sama yang baik antaranggota tim dan dengan stakeholder di lapangan, termasuk pihak pemegang ISR dan aparat wilayah setempat yang memberikan dukungan terhadap kelancaran kegiatan.

Loyal

- Pelaksanaan tugas dilakukan secara konsisten dan penuh dedikasi di berbagai kondisi geografis serta waktu yang terbatas, tanpa mengurangi kualitas hasil verifikasi.

Adaptif

- Tim lapangan menyesuaikan metode pelaksanaan dengan kondisi lokasi, termasuk mengoptimalkan analisis peta digital (deskwork) saat akses ke site sulit dijangkau secara fisik.

Kolaboratif

- Kegiatan ini menjadi bentuk sinergi antara UPT dan Direktorat Operasi Sumber Daya, di mana data hasil verifikasi menjadi input penting dalam pengembangan Master Data Referensi Site (MDRS) untuk mendukung perizinan spektrum berbasis data aktual.

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Sasaran Program II **“Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif”** terdapat 2 (dua) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Pengukuran kinerja tahun 2024 pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87%	94,04%	108,09%

Loka Monitor SFR Pangkalpinang selaku UPT Ditjen SDPPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pangkalpinang, Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka Barat, Kab. Belitung dan Kab. Belitung Timur).

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan tersebut, perlu didukung oleh Tim Kerja Umum & RT terutama dalam hal keuangan, kepegawaian dan kerumah tanggaan.

Sasaran kinerja yang menjadi target perjanjian kinerja tahun 2024 adalah Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efisien dan Efektif, indikatornya adalah Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI dengan target sebesar 87%. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Kementerian Komunikasi dan Informatika meliputi kualitas perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggaran, dengan dukungan oleh monitoring dan evaluasi sehingga perencanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan tersebut.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

a. Penganggaran RKAK/L, DIPA, Revisi

Pada tahun 2024 Loka Monitor SFR Pangkalpinang menyusun rencana program kerja tahunan dengan **total pagu dalam DIPA Rp. 13,471,958,000,-** (tiga belas milyar empat ratus tujuh puluh satu juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu rupiah) yang bersumber dari **Rupiah Murni sebesar Rp. 2,731,295,000,-** dan **PNBP Rp. 10,740,663,000,-**. Anggaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi:

- **Belanja Pegawai: Rp. 1,867,952,000,-**
- **Belanja Barang: Rp. 8,384,654,000,-**
- **Belanja Modal: Rp. 3,219,352,000,-**

Adapun rincian anggaran TA 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Pagu Per KRO TA 2024

No	Nama Kegiatan	Pagu	Target
1.	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	3.478.303.000	1 Layanan
2.	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota Wilayah Kepulauan	44.428.000	8 Layanan
3.	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Kepulauan	630.843.000	26 Layanan
4.	Pemantauan, Pengukuran dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Udara Wilayah Kepulauan	301.615.000	10 Layanan
5.	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Dalam Kota Wilayah Kepulauan	8.844.000	1 Layanan
6.	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Kepulauan	95.120.000	3 Layanan
7.	Penertiban Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika Luar Kota Transportasi Udara Wilayah Kepulauan	43.050.000	1 Layanan
8.	Perangkat Monitoring UPT	197.580.000	2 Unit
9.	Pemeliharaan Alat Monitoring UPT	534.471.000	1 Unit

10.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	24.000.000	1 Layanan
11.	Layanan Perkantoran	5.101.932.000	2 Layanan
12.	Layanan Sarana Internal	3.011.772.000	148 Unit
TOTAL PAGU		13.471.958.000	

b. Pelaksanaan/Penyerapan melalui kegiatan yang telah direncanakan kegiatan ini meliputi:

- Pelaporan realisasi anggaran setiap bulannya pada aplikasi SMART DJA dan e-monev Bappenas
- Membuat Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran berupa LPJbendahara (dari aplikasi SAKTI).



Gambar: Kegiatan Rapat Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2024

Pagu Anggaran Tahun 2024 Loka Monitor SFR Pangkalpinang sebesar Rp13,471,958,000,- dengan realisasi sebesar Rp13,314,653,677,- atau 98,83% dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut:

Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2024

Uraian	Periode 31 Desember 2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	1,867,952,000	1,852,368,220	99.17
Belanja Barang	8,384,654,000	8,244,678,710	98.33
Belanja Modal	3,219,352,000	3,217,606,747	99.95
Total Belanja	13,471,958,000	13,314,653,677	98.83

IK1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Loka Monitor SFR Pangkalpinang selaku UPT Ditjen SDPPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pangkalpinang, Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka Barat, Kab. Belitung dan Kab. Belitung Timur).

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berikut Capaian Penyerapan Anggaran Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada setiap bulannya:

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan tersebut, perlu didukung oleh Tim Kerja Umum & RT terutama dalam hal keuangan, kepegawaian dan kerumah tanggaan.

II. Sasaran Kegiatan

Sasaran kinerja yang menjadi target perjanjian kinerja tahun 2024 adalah Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efisien dan Efektif, indikatornya adalah Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI dengan target sebesar 87%. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Kementerian Komunikasi dan Informatika meliputi kualitas perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggaran, dengan dukungan oleh monitoring dan evaluasi sehingga perencanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan tersebut.

III. Capaian

Capaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Loka Monitor SFR Pangkalpinang yaitu sebesar 94,04% melebihi dari target yang telah ditentukan sebesar 87%, dengan perhitungan capaian sebagai berikut:

a) Nilai kinerja SMART DJA = $90,05 \times 60\% = 54,03\%$

b) Nilai IKPA = $94,52 \times 40\% = 37,808\%$

Tabel Nilai IKPA Tahun 2024

Nilai IKPA Tahun 2024			
Bulan	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir
Januari	90.00	90%	100.00
Februari	89.37	100%	89.37
Maret	92.29	100%	93.29
April	90.06	100%	90.06
Mei	91.93	100%	91.93
Juni	91.13	100%	91.13
Juli	90.48	100%	90.48
Agustus	91.57	100%	91.57
September	93.41	100%	93.41
Oktober	93.97	100%	93.97
November	94.16	100%	94.16
Desember	94.52	100%	94.52

Loka Monitor SFR Pangkalpinang dengan capaian IKPA 98.83% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Capaian IKPA Tahun 2024

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP					
1	015	059	654230	LOKA MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	82.45	92.51	91.66	100.00	94.82	100.00	94.52	100%	0.00	94.52
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.37	18.50	9.17	10.00	9.48	25.00				
					Nilai Aspek	91.23		94.75				100.00				

IV. Inovasi/Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan anggaran di atas sesuai dengan adanya kualitas perencanaan (revisi DIPA dan deviasi halaman III) dan kualitas pelaksanaan (Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP dan Dispensasi SPM) yang baik.

Kegiatan yang dilaksanakan melalui belanja kontraktual dapat dilaksanakan secara terjadwal dengan rekanan pihak ketiga dengan pola penyesuaian tagihan yang juga dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal tersebut sejalan dengan pengelolaan UP dan TUP tepat waktu. Sehingga dapat melakukan pembayaran untuk penyelesaian tagihan dengan tidak adanya penolakan SPM oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

V. Tindak lanjut / pemanfaatan

Tindak lanjut / pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan indikator tersebut

- Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
- Melakukan reviu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan) dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada satker.
- Memastikan pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya s.d Rp.200 juta diselesaikan (s.d pembayaran kepada pihak ketiga) pada Triwulan I.
- Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai (termasuk pekerjaan termin).

- Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran.
- Menggunakan UP Tunai secara efektif dan efisien dengan mempercepat revolving UP Tunai paling sedikit 100% dalam satu bulan.
- Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
- Menghitung rencana penarikan dana agar dapat dieksekusi tepat waktu.
- Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (progres) dan capaian (Realisasi Volume), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2024, Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

- Dengan Berorientasi pelayanan, melalui pelaksanaan anggaran, tim telah memberikan layanan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan dukungan anggaran untuk pelayanan dan konsultasi publik;
- Dalam pelaksanaan pelaporan kegiatan dan anggaran diimplementasikan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan Barang Milik Negara (BMN) yang Akuntabel pada setiap periode semester dan tahunan;
- Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang Kompeten, Loka Monitor SFR Pangkalpinang menerapkan melalui kegiatan peningkatan kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai pada diklat teknis dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan organisasi
- Melalui kosep open-working space, Loka Monitor SFR Pangkalpinang mencoba menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan Harmonis;
- Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan Loyal terhadap pimpinan, dengan mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi;
- Adaptif dengan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
- Setiap kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi, Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah menerapkan nilai Kolaboratif pada setiap SDM, yang mana pada setiap kegiatan dilakukan dengan bekerjasama dan terintegrasi baik secara internal maupun eksternal.

IK2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100%	100%	100%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Pengelolaan keuangan negara merupakan salah satu kegiatan administrasi dalam pemerintahan yang menuntut prinsip tata Kelola yang baik dan mengharuskan setiap unit melakukan pelaksanaan anggaran dengan baik dan benar serta menaati ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel.

Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Loka Monitor SFR Pangkalpinang disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Loka Monitor SFR Pangkalpinang selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Loka Monitor SFR Pangkalpinang selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Loka Monitor SFR Pangkalpinang selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud penyusunan Laporan Keuangan Loka Monitor SFR Pangkalpinang adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

II. Sasaran Kegiatan

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) pada Tahun 2024 Loka Monitor SFR Pangkalpinang untuk nilai capaian indikator pelaksanaan adalah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100.

III. Capaian

Realisasi Anggaran Tahun 2024

- Pelaksanaan anggaran Loka Monitor SFR Pangkalpinang sampai dengan akhir Desember 2024 dapat direalisasikan sebesar Rp. 13,471,958,000,- (98.83%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 13,314,653,677,-.

IV. Inovasi / Analisa Keberhasilan / Ketidaktercapaian

Keberhasilan nilai Kuaslias Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dimulai dari:

- Perencanaan anggaran;
- Rencana penarikan dana yang sesuai dengan jadwal setiap bulan;
- Kecepatan dan ketetapan dalam GU;
- Pengelolaan UP yang baik.

V. Tindak lanjut / pemanfaatan

Menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam pelaporan keuangan selama satu periode pelaporan.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

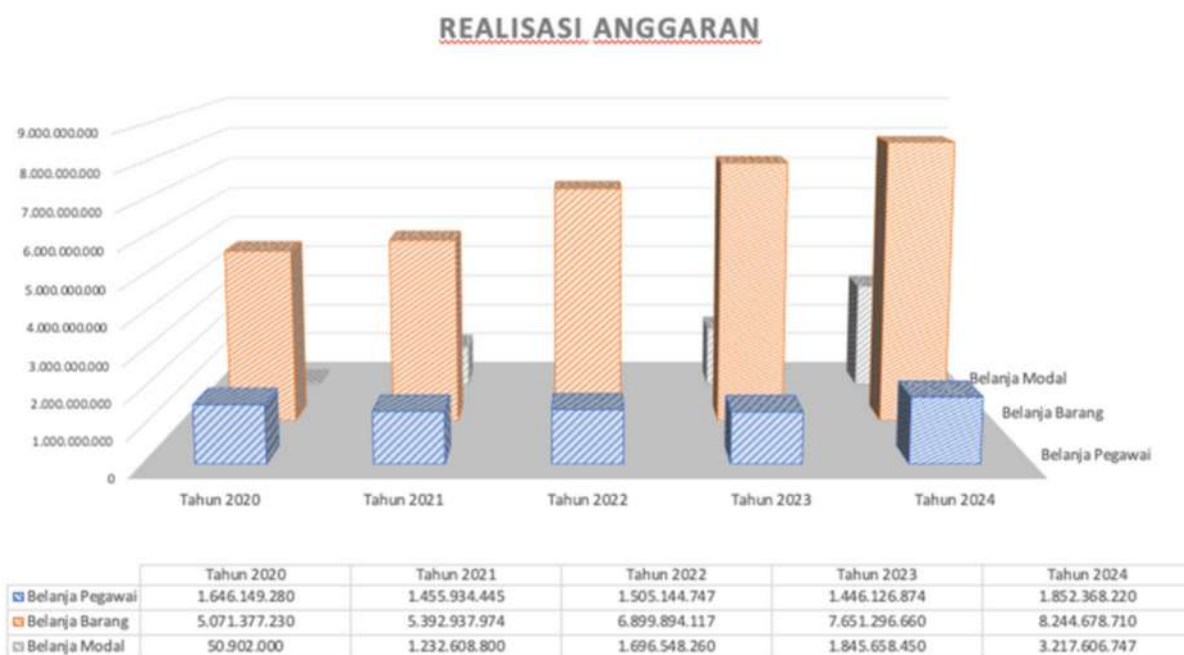
Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024, Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah mengimplementasikan budaya nilai berakhlak sebagai berikut:

- Dengan Berorientasi pelayanan, Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah membuat penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sebagai sarana untuk bertanggung jawab atas penggunaan anggaran dan secara tidak langsung merupakan bentuk pelayanan dan tanggung jawab kepada masyarakat secara tidak langsung;
- Proses pelaksanaan anggaran yang Akuntabel dilaksanakan dengan baik dan tepat sehingga menghasilkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Dengan adanya keahlian yang sesuai, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang Kompeten di bidangnya;
- Kinerja yang Harmonis didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan kerja tim yang berkolaborasi secara sinergis;
- Pelaksanaan anggaran yang selalu melibatkan tim kerja yang juga Loyal untuk mencapai target maksimal yang ditetapkan;
- Dalam menjalankan kegiatan, tim kerja menunjukkan Adaptasi dengan responsif dan tangkas dalam menyesuaikan diri menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang tidak pasti;
- Dalam pelaksanaan kegiatan, Kolaboratif dilakukan secara baik antara internal dan eksternal untuk mencapai hasil terbaik sesuai target output.

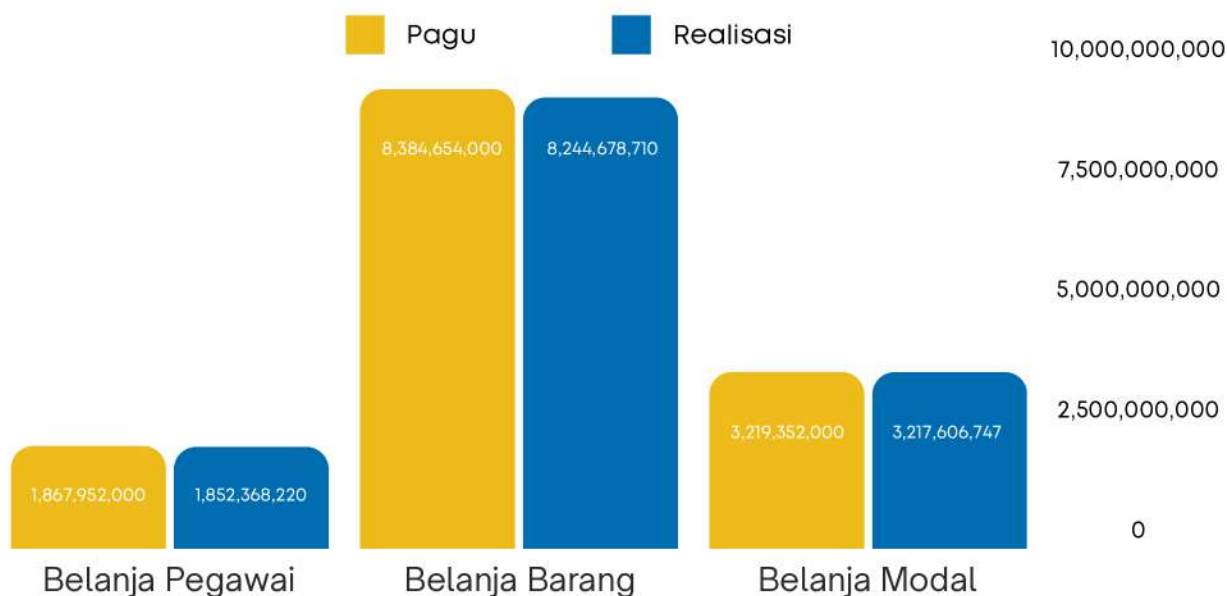
VII. Efisiensi

Dengan aplikasi yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan (Aplikasi SAKTI) dapat memudahkan antara Perencanaan, Bendahara, Laporan Keuangan, Komitmen, Persediaan dan Aset dalam transaksi. Integrasi ini memungkinkan untuk mengakses data melalui seluruh modul yang berhubungan. Aplikasi SAKTI dapat digunakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga proses pertanggungjawaban.

Tabel Realisasi Anggaran 2020 - 2024



Grafik Realisasi Tahun Anggaran 2024



Grafik Realisasi Tahun 2023 dan 2024



C. KEGIATAN LAINNYA

1. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah salah satu indikator kinerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang dengan target 1 dokumen. Untuk tertibnya administrasi BMN maka harus dikelola dengan baik sesuai aturan yang berlaku yaitu melakukan pencatatan setiap transaksi keluar masuk BMN dan melakukan Sinkronisasi dengan KPKNL selaku pengelola BMN. Tahun 2024 total **BMN di Loka Monitor SFR Pangkalpinang sejumlah 9 jenis aset yang terdiri dari 1.054 unit** yaitu:

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Irigasi
- Jaringan
- Aset Tetap Lainnya
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan
- Software
- Lisensi

Selama tahun 2024, Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah **melaksanakan pemusnahan sebanyak 1 kali**.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku tercapai sesuai target yaitu 1 dokumen laporan pengelolaan BMN.

Penatausahaan Barang Milik Negara dalam pengelolaannya bukan saja mencatat barang, mengingat tanggung jawab pengurusan dan proses penatausahaan barang bukanlah suatu yang mudah di laksanakan, disinilah diperlukan kerjasama tim dalam pengelolaannya terdiri dari beberapa kegiatan **diantaranya pemantauan atas kesesuaian antara pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Penatausahaan, pemeliharaan dan pengamanan atas BMN.**

Tabel Realisasi PK Perangkat Pendukung SMFR

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	M2	258	258	0
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	3.207	3.207	0
Jeep	Unit	1	1	0
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	3	0
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	3	3	0
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	Dummy	1	1	0
Sepeda Motor	Unit	2	2	0
Scooter	Unit	3	3	0
Portable Generating Set	Unit	3	3	0
Stationary Generating Set	Unit	1	1	0

Portable Water Pump	Unit	1	1	0
Pompa Air	Unit	2	2	0
Battery Charge	Buah	4	4	0
Perkakas Dapur Tempa	Buah	2	2	0
Thruline Watt Meter	Buah	1	1	0
Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	Buah	1	1	0
Spektrum Analyzer	Buah	4	4	0
SWR Meter	Buah	2	2	0
Global Positioning System	Buah	1	1	0
R.F. Signal Generator	Buah	1	1	0
Field Strength Meter	Buah	1	1	0
Log Periodic Antenna	Buah	1	1	0
TV Analyzer	Unit	1	1	0
Alat Ukur Universal Lainnya	Dummy	1	1	0
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	2	2	0
Scanner (Universal Tester)	Buah	6	6	0
Communication Receiver Set	Buah	1	1	0
Lemari Penyimpan	Buah	5	5	0

Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	Buah	1	1	0
Mesin Penghitung Uang	Buah	1	1	0
Lemari Besi/Metal	Buah	15	15	0
Lemari Kayu	Buah	11	11	0
Rak Besi	Buah	2	2	0
Rak Kayu	Buah	1	1	0
Filing Cabinet Besi	Buah	24	24	0
Brandkas	Buah	2	2	0
Kardex Besi	Buah	1	1	0
Buffet	Buah	1	1	0
Mobile File	Buah	1	1	0
Tabung Pemadam Api	Buah	5	5	0
CCTV - Camera Control Television System	Buah	4	4	0
Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	1	0
White Board	Buah	3	3	0
Alat Penghancur Kertas	Buah	3	3	0
Mesin Absensi	Buah	1	1	0
Overhead Projector	Buah	3	3	0

Lampu-lampu Kristal	Buah	1	1	0
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	0
Meja Kerja Kayu	Buah	55	55	0
Kursi Besi/Metal	Buah	198	173	0
Kursi Kayu	Buah	12	12	0
Sice	Buah	4	4	0
Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	1	1	0
Meja Rapat	Buah	51	51	0
Kasur/Spring Bed	Buah	3	3	0
Meja Kayu	Buah	2	2	0
Partisi	Buah	4	4	0
Sofa	Set	22	22	0
Meubelair Lainnya	Dummy	1	1	0
Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	3	0
Mesin Pemotong Rumput	Buah	3	3	0
Lemari Es	Buah	3	3	0
A.C. Window	Buah	2	2	0
A.C. Split	Buah	38	38	0

Kompur Gas (Alat Dapur)	Buah	1	1	0
Tabung Gas	Buah	2	2	0
Televisi	Buah	8	8	0
Amplifier	Buah	3	3	0
Sound System	Buah	6	6	0
Lambang Garuda Pancasila	Buah	2	1	1
Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	1	1	0
Tangga Alumunium	Buah	2	2	0
Dispenser	Buah	6	5	1
Karpet	Buah	1	0	1
Vertikal Blind	Buah	161	161	0
Bingkai Foto	Set	2	0	2
Professional Sound System	Dummy	1	1	0
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	4	3	1
Repeater and Transciever	Buah	3	3	0
Rack Modem	Buah	1	1	0
Receiver HF/LF	Buah	1	1	0
Cable	Buah	5	5	0

Digital LED Running Text	Buah	1	1	0
Analog/Digital Receiver	Buah	4	4	0
Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	Buah	2	2	0
Camera Digital	Buah	2	0	2
Video Conference	Buah	1	1	0
Connectors	Buah	2	2	1
Video Wall	Unit	1	1	0
Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	1	0
Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	4	4	1
Teropong/Keker	Buah	2	2	1
GPS Receiver	Buah	3	3	0
Telephon Mobile	Buah	4	4	0
Handy Talky (HT)	Buah	10	10	0
Facsimile	Buah	3	3	0
Unit Tranceiver VHF Stationary	Buah	4	4	0
Unit Tranceiver HF Portable	Buah	1	1	0
Morse Keyer	Buah	2	2	0
Repeater RX/TX	Buah	1	1	0

Antena HF/SW Portable	Buah	2	2	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	Dummy	2	2	0
Antena VHF/FM Portable	Buah	4	4	0
Antena VHF/FM Transportable	Buah	1	1	0
Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Dummy	2	2	0
Antene SHF Portable	Buah	2	2	0
Antena All Band	Unit	2	2	0
Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	Dummy	1	1	0
Translator VHF/VHF Portable	Buah	1	1	0
Dummy Load Pendingin Udara	Buah	1	1	0
Mast Tower	Buah	4	4	0
All Band Receive	Buah	7	7	0
Rig Dual Band	Unit	2	2	0
Antene Penerima VHF	Buah	4	4	0
Peralatan Antena Penerima SSHF	Buah	1	1	0
Peralatan Antena Pemancar MF+HF Portable	Buah	1	1	0
Unit Transceiver HF Stationary	Buah	2	2	0
Radio Direction Finder	Buah	2	2	0

Low Noise Amplifier SHF	Unit	2	2	0
Conecctor	Buah	3	3	0
Charger	Buah	3	3	0
Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	1	0
Tiang Keseimbangan	Dummy	2	2	0
Tripod	Buah	1	1	0
Stabilizer	Unit	6	6	0
Rotator	Dummy	2	2	0
Adaptor (Alat Laboratorium Fisika)	Buah	1	1	0
Personal Computer	Buah	7	7	0
Stabilizer/UPS	Buah	8	8	0
Water Distillation/Purifier (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	3	3	0
Tang	Unit	1	1	0
Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	2	2	0
Rak Server	Buah	3	3	0
Rackmount	Buah	1	1	0
Network Attach Storage (NAS)	Unit	1	1	0
Air Conditioning (AC)	Buah	1	1	0

Portable Spektrum Analyzer	Buah	1	1	0
Jet Pump	Buah	1	1	0
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	1	0
Bangunan Gedung Kantor Lainnya	Dummy	1	1	0
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	1	0
Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	1	1	0
Bangunan Tempat Parkir	Unit	2	2	0
Taman Permanen	Unit	1	1	0
Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen	Unit	1	1	0
Bangunan Menara Radio	Unit	1	1	0
Pagar Permanen	Unit	1	1	0
Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	Unit	1	1	0
Instalasi Penangkal Petir Manual	Unit	1	1	0
Jaringan Listrik Lainnya	Dummy	70	70	0
Buku Lainnya	Dummy	70	70	0
Pita Suara	Buah	1	1	0
Software Komputer	Dummy	8	8	0

Lisensi	Dummy	1	1	0
---------	-------	---	---	---



Gambar: Barang - barang yg telah dilakukan penghapusan tahun 2024

2. Kepegawaian

Penatausahaan kepegawaian yang dilaksanakan di Loka Monitor SFR Pangkalpinang pada Tahun Anggaran 2024 antara lain:

Tabel Kegiatan Kepegawaian Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
1.	Kenaikan Pangkat	Desember	1 Orang	Kenaikan Pangkat dari III.d menjadi IV.a
2.	Perpindahan Jenjang Jabatan	November	2 Orang	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia ke Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda
3.	Kenaikan Gaji Berkala	Maret	4 Orang	-
		April	1 Orang	-
4.	Purna Tugas	Desember	1 Orang	PFR Penyelia
5.	Pengembangan Kompetensi	Januari	3 Orang	- Kegiatan Orientation Training PPPK Ditjen SDPPI Batch I Tahun 2024 - Bimbingan Teknis Penyusunan SKP 2024 dengan Aplikasi eKinerja di Lingkungan Ditjen SDPPI Pusat dan UPT
		Januari	3 Orang	- Pemanggilan Peserta Pelatihan PPK Tipe C Batch II Tahun 2024 - Pembekalan Sosialisasi Sanksi Denda Administratif (Wilayah Barat) dan Sosialisasi Penggunaan APSTARD dan SIFRETI di Jakarta - Pengawasan Arsip Internal - Pelatihan EMDA (Effective Mentorship in The Digital Age) Tahun 2024 - Pelatihan Kompetensi Pelayanan Pimpinan - Bimbingan Teknis SPSE Ditjen SDPPI TA 2024

Tabel Kegiatan Kepegawaian Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
		Maret	3 Orang	• Pelatihan Technical Radio Frequency Monitoring and Digital Leadership • Pelatihan Teknis Pelayanan Prima di Era Digital Angkatan 1 Secara Daring Online Zoom Meeting
		April	7 Orang	• Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika • Pelatihan Teknis Pengelolaan Komunikasi Krisis Angkatan I Secara Daring Online Zoom Meeting • Sosialisasi Pelaporan Data Target/Proyeksi dan Realisasi Capaian Output pada Aplikasi SAKTI Tahun 2024
		Mei	16 Orang	• Pendampingan Penyusunan TOR dan RAB serta Sosialisasi terkait Standar Biaya Masukan dan Standar Biaya Khusus • FGD PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Mengenai Sosialisasi Pengenaan Denda Administratif Pelanggaran Penggunaan SFR dan APT • Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SMART UPT Klaster-I • Sosialisasi Lomba dan Workshop IFas-Fest Tahun 2024 • Sosialisasi Kebijakan Teknis Clearance dalam Perencanaan dan Penganggaran • Pelatihan K3 Dasar di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika • Pelatihan Manajemen PPNS Tahun 2024 • 8. Focus Group Discussion (FGD) Survei Organization Health Index (OHI) • Bimbingan Teknis Implementasi Pembayaran Tunjangan Kinerja Versi Gaji Web di Lingkungan Ditjen SDPPI • Workshop Penetapan Status Penggunaan BMN pada Aplikasi SIMAN

Tabel Kegiatan Kepegawaian Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
		Juni	11 Orang	• Orientation Training PPPK Ditjen SDPPI Batch II Tahun 2024 • Sosialisasi Pengurusan Piutang Negara dan PPNTD • Bimbingan Teknis Pelayanan Publik • Sosialisasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran melalui Aplikasi KRISNA-SAKTI • Sosialisasi Pengukuran dan Penilaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Pelaksanaan Anggaran
		Juli	11 Orang	• Training Of Trainer (ToT) Aplikasi Pengenaan Sanksi Denda Administratif • Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Angkatan II di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika • Pelatihan Pembentukan PFR Tingkat Keahlian Tahun 2024 • Sosialisasi Aplikasi Janjikerja Kominfo • Bimbingan Teknis Perencanaan Program dan Anggaran Terpadu Tahun Anggaran 2025 • Training of Trainer (ToT) Akun dan Aplikasi e-Licensing Izin Stasiun Radio (ISR) Dinas Maritim
		Agustus	8 Orang	• Sosialisasi Perpajakan terkait Implementasi Perhitungan dan Pelaporan TER pada Gaji dan Tunjangan Pegawai di Lingkungan UPT Ditjen SDPPI • 2. Pelatihan Sosial Kultural Jenjang 1 dan 2 Batch II Tahun 2024 • 3. Pelatihan Manajemen Risiko Organisasi Sektor Publik di Lingkungan SDPPI Batch I 2024 • 4. Bimbingan Teknis Pemeliharaan Penangkal Petir Tahap II • 5. Sosialisasi Pembaharuan Aplikasi Trouble Ticket Tahun 2024

Tabel Kegiatan Kepegawaian Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
				Bimbingan Teknis Tata Cara Perpajakan di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika
		September	1 Orang	Pelatihan K3 Ketinggian
		Oktober	8 Orang	- Bimbingan Teknis Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa TA 2025 - Workshop Advance Spectrum Monitoring Guidance on Mobile Broadband Technology for ASEAN Member States (Mon MBT) - Workshop Penyusutan Arsip Sesuai Dengan Regulasi Kearsipan - Sosialisasi Penggunaan Katalog Versi 6 dan Pendaftaran Akun INAPROC untuk PPK, PP dan Bendahara di Lingkungan Kementerian Kominfo
		Desember	2 Orang	- Sosialisasi Katalog Elektronik versi 6.0 - Sosialisasi Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan
6.	Perpindahan Jabatan (Jabatan Fungsional Umum ke Jabatan Fungsional Tertentu)	April	2 Orang	Pelaksana ke Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama
		November	1 Orang	Pelaksana ke Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama
		Desember	1 Orang	Pelaksana ke PFR Ahli Muda

Rekomendasi untuk tahun selanjutnya adalah **pemberian reward dan punishment secara obyektif terhadap pegawai yang memiliki etos kerja dan kinerja yang bagus maupun kurang bagus agar menumbuhkan semangat bagi pegawai untuk memberikan kontribusinya yang terbaik maupun memberikan pelajaran bagi pegawai yang kurang baik** terhadap Loka Monitor SFR Pangkalpinang khususnya dan Kementerian Komdigi pada umumnya yang juga merupakan salah satu implementasi dari program Zona Integritas.

Kesimpulan :

Untuk membentuk SDM yang unggul perlu diberikan pelatihan sesuai kompetensi pegawai dan pemberian reward terhadap kinerja pegawai yang akan meningkatkan motivasi untuk memberikan kontribusinya yang terbaik bagi Loka Monitor SFR Pangkalpinang khususnya dan Kementerian Komdigi pada umumnya.

3. Kegiatan Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001:2015

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Loka Monitor SFR Pangkalpinang berupaya secara terus menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan mutu pelayanan serta meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki yang direalisasikan dengan **komitmen untuk menerapkan, memelihara serta mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015.**

Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah melaksanakan Audit Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2024. **Audit Surveillance II ISO 9001:2015 dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024** dengan menggunakan sistem daring / zoom meeting. Sertifikat diterbitkan oleh Platinum Shauffamntz Veritas (PVS) International Standard pada tanggal 20 September 2024.



Gambar: Sertificate ISO 9001:2015

4. Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Loka Monitor SFR Pangkalpinang dalam proses pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sejak April Tahun 2024, selanjutnya **Loka Monitor SFR Pangkalpinang mendeklarasikan penganan pembangunan Zona Integritas pada tanggal 7 Mei 2024** pada kegiatan Penganan Pembangunan Zona Integritas di Kantor Loka Monitor SFR yang dihadiri oleh stake holder dan beberapa masyarakat pengguna layanan frekuensi radio.



Gambar: Pembangunan Zona Integritas Loka Monitor SFR Pangkalpinang

Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah berkomitmen dan berupaya secara konkrit mewujudkan sasaran reformasi birokrasi yaitu birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel dan pelayanan publik yang prima melalui penerapan zona integritas.

Sesuai Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) (Permen PAN RB No.90 Tahun 2021). Loka Monitor SFR Pangkalpinang menetapkan strategi dalam pembangunan zona integritas melalui program yang tepat dan inovatif, Kapasitas Internal, Budaya Anti Korupsi, Pelayanan Prima, Manajemen Media, Monitoring dan Evaluasi.

Dalam Implementasi Zona Integritas, Loka Monitor SFR Pangkalpinang telah berupaya secara konsisten dan berkelanjutan melalui perubahan/reform pada 6 area mencakup Manajemen Perubahan, Penataan Tata laksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Adapun perubahan/reform setelah implementasi zona integritas pada periode tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel Pembangunan Zona Integritas (ZI)

No.	Area ZI	Indikator	Output	Outcome
1.	Manajemen Perubahan	- Pembentukan Tim Kerja - Penyusunan Dokumen Kerja - Pemantauan dan Evaluasi ZI - Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja	- Tersusunnya SOP dan SK Penyusunan Tim Kerja ZI - Tersusun dan tersosialisasinya dokumen rencana kerja pembangunan ZI pada pegawai - Terlaksananya pemantauan dan evaluasi pembangunan WBK/WBBM - Berubahnya pola pikir dan budaya kerja	- Meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai - Merubah pola pikir dan budaya kerja di lingkungan kantor - Menurunya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan peraturan perundang-undangan

2.	Penataan Tata Laksana	• Prosedur Operasional Tetap (SOP) kegiatan utama • E-Office	• Prosedur operasional tetap mengacu kepada peta proses bisnis instansi • Prosedur operasional tetap telah diterapkan • Prosedur operasional tetap telah dievaluasi • Sistem pengukuran kinerja berbasis sistem informasi • Sistem kepegawaian berbasis sistem informasi • Sistem pelayanan berbasis sistem informasi • Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM dan pemberian layanan kepada publik • Kebijakan tentang keterbukaan informasi publik telah diterapkan • Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik	• Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan • Meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan • Meningkatnya kinerja
----	-----------------------	---	---	---

3.	Penataan Manajemen SDM	• Perencanaan kebutuhan pegawai • Pola mutasi internal • Pengembangan pegawai berbasis kompetensi • Penetapan kinerja individu • Penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai • Sistem informasi pegawai	• Tersusunnya kebutuhan pegawai di unit kerja dalam hal rasio dengan beban kerja dan kualifikasi pendidikan • Penempatan rencana kebutuhan pegawai • Tersusunnya hasil monitoring dan evaluasi terhadap rencana kebutuhan pegawai • Ditetapkannya kebijakan pola mutasi internal • Penerapan kebijakan mutasi internal • Monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan pola rotasi internal • Mengaplikasikan Training Need Analysis dalam pengembangan kompetensi • Tersusunnya penilaian kinerja individu yang terkait dengan kinerja organisasi • Ukuran kinerja individu telah memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu secara periodik • Hasil penilaian kinerja individu telah dilaksanakan/diimplementasikan mulai dari penetapan, implementasi dan pemantauan	• Meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM aparatur • Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM aparatur • Meningkatnya disiplin SDM aparatur • Meningkatnya efektivitas manajemen SDM aparatur • Meningkatnya profesionalisme SDM aparatur
----	------------------------	--	--	---

4.	Penguatan Akuntabilitas	- Keterlibatan pimpinan - Pengelolaan akuntabilitas kinerja	- Pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan perencanaan - Pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan penetapan kinerja - Adanya dokumen perencanaan - Adanya Indeks Kinerja Utama (IKU) - Pelaksanaan IKU dengan prinsip SMART - Pelaporan kinerja memberikan informasi tentang kinerja - Adanya upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas pengelolaan akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh SDM yang kompeten	- Meningkatnya kinerja Loka Monitor SFR Pangkalpinang - Meningkatnya akuntabilitas Loka Monitor SFR Pangkalpinang
5.	Penguatan Pengawasan	- Pengendalian gratifikasi - Penetapan Sistem Pengawasan Internal Pemerintahan (SPIP) - Pengaduan Masyarakat - Whistle Blowing System (WBS) - Penanganan benturan kepentingan	- Melaksanakan public campaign di lokasi pelayanan dengan banner dan spanduk - Membentuk Tim Pengendalian Gratifikasi - Menyusun Tim SPIP - Menyusun matriks resiko dan laporan pengendalian resiko - Menyediakan sarana penyampaian pengaduan	Meningkatnya kepercayaan Masyarakat terhadap Loka Monitor SFR Pangkalpinang

			- Berkoordinasi dengan Itjen terkait penerapan WBS - Menyusun tindak lanjut hasil evaluasi	
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	- Standar pelayanan - Budaya pelayanan prima - Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	- Adanya kebijakan standar pelayanan - Tersusnya maklumat standar pelayanan - SOP standar pelayanan - Tersosialisasinya budaya pelayanan prima - Informasi tentang pelayanan lebih mudah diakses - Adanya saranan layanan terpadu - Hasil survey kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka	- Meningkatnya kualitas pelayanan publik - Meningkatnya jumlah penggunaan frekuensi radio yang memperoleh izin stasiun radio - Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat

Loka Monitor SFR Pangkalpinang saat ini sudah mengajukan asistensi ke Mitra APIP dengan nilai 81.81. Loka Monitor SFR Pangkalpinang sudah menjawab semua pertanyaan yang ada di **E-Ziko yaitu sebanyak 113 pertanyaan dengan presentase 100%, sedangkan untuk data dukung baru diupload sebanyak 84 dengan presentase 74,34%.**

Satker

Dijawab - 100% (113/113)

Bukti Dukung - 74.34% (84/113)

Nilai - 81.81

Asistensi

Dijawab - 0% (0/113)

Nilai -

 Batalkan Asistensi

Loka Monitor SFR Pangkalpinang terus berupaya dan berkomitmen membangun zona integritas melalui peningkatan pelayanan publik berkualitas dan berintegritas secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka pencapaian sasaran zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM).

Tabel Penerapan Manajemen Resiko

No.	Sasaran Organisasi	Potensi Kejadian/Kendala	Dampak	Mitigasi Risiko
1.	Meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	- Pelaksanaan Revisi DIPA lebih dari satu kali dalam satu triwulan - Terjadinya deviasi antara pelaksanaan kinerja anggaran dengan rencana pelaksanaan anggaran - Adanya penolakan SPM pada Aplikasi SAKTI Kemenkeu - Terlambatnya pekerjaan renovasi gedung dan interior kantor	- Penurunan Kinerja - Penurunan Kinerja - Penurunan Kinerja - Penurunan Kinerja	- Melakukan koordinasi dengan Ditjen SDPPI terkait langkah-langkah kebijakan pemotongan anggaran dan/atau refocusing anggaran agar tidak menjadi beban penyerapan anggaran di akhir tahun anggaran - Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan pelaksanaan kegiatan - Sistem pemeriksaan dokumen berjenjang - Klarifikasi ke penyedia sebelum berkontrak dan tidak diberikan uang muka kegiatan
2.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik SFR dan perangkat telekomunikasi	- Pelaksanaan penertiban SFR & APT mundur dari jadwal yang sudah direncanakan - Jumlah peserta UNAR CAT yang mendaftar tidak sesuai dengan target yang ditetapkan - Perangkat SMFR tidak berfungsi dengan baik	- Penurunan Kinerja - Penurunan Kinerja - Penurunan Kinerja	- Pelaksanaan sosialisasi secara bertahap mengenai pengenaan denda administratif kepada pengguna - Melakukan koordinasi secara intens dengan ORARI Daerah/Lokal dan sosialisasi melalui berbagai media sosial - Pemeriksaan dan pemeliharaan secara rutin terhadap fungsi perangkat SMFR

		1. Nelayan tidak memiliki dokumen NIB dan 2. Perangkat yang digunakan belum tersertifikat marine pada program MOTS-IKRAN - Masih terdapat pengguna SFR yang belum memahami alur pengadaan melalui aplikasi trouble ticket - Parameter teknis tidak sesuai dengan ISR	- Penurunan Kinerja - Penurunan Kinerja - Penurunan Kinerja	- Melakukan pendampingan dan/atau asistensi kepada nelayan untuk pengurusan dokumen persyaratan dalam pengajuan ISR Maritim dan Melakukan sosialisasi tentang penggunaan perangkat yang tersertifikasi untuk nelayan - Melaksanakan sosialisasi terhadap pengguna SFR baik secara langsung maupun melalui media sosial - Melakukan sosialisasi kepada pengguna mengenai penggunaan ISR
--	--	--	---	--

BAB IV

PENUTUP

PENUTUPAN

Tahun 2024 ini, sasaran program dan indikator kinerja yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Kinerja Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang sangat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan terhadap pengguna spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang menyadari banyaknya tantangan dalam pengawasan dan pengendalian spektrum.

Frekuensi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan pengguna spektrum frekuensi radio menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2024, telah ditetapkan 13 (Tiga Belas) Indikator Kinerja yang mendukung 2 (dua) Sasaran Program Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di Tahun 2024, Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Pangkalpinang telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai sesuai target sasaran yang ditentukan.

Tabel Capaian Target Tahun 2024

No.	Sasaran Organisasi	Potensi Kejadian/Kendala
1.	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100% (target 100% realisasi 100%)
2.	Pemeriksaan Stasiun Radio	100% (target 100% realisasi 100%)
3.	Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100% (target 100% realisasi 100%)

4.	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	107,53% (target 93%, realisasi 107,53%)
5.	Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	105.26% (target 95%, realisasi 100%)
6.	Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	160% (target 100%, realisasi 160%)
7.	Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100% (target 100%, realisasi 100%);
8.	Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100% (target 100%, realisasi 100%)
9.	Bimbingan Teknis SRC/LRC	243% (target 100%, realisasi 243%)
10.	ISR Maritim Nelayan program Bimbingan Teknis SRC/LRC MOTS-IKLAN	193,33% (target 100%, realisasi 193,33%);
11.	Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100% (target 100%, realisasi 100%)
12.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	capaian 108,09% (target 87%, realisasi 94,04 %)
13.	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100% (target 100%, realisasi 100%)

Kegiatan Sosialisasi & Bimtek SRC



Kegiatan Sosialisasi Penggunaan SFR



Kegiatan Penertiban Nasional SFR dan APT



Kegiatan Pencanaan Pembangunan Zona Integritas (ZI)



Kegiatan Upacara Peringatan Sumpah Pemuda ke- 96



Kegiatan Upacara Bakti Postel ke - 79



Kegiatan Monitoring Posko Event Penting



Kegiatan Upacara HUT RI ke - 79





LOKMON Pangkalpinang



Jl. Jebung No.30, Selindung, Kec. Gabek, Kota Pangkal
Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 3317



lokmon_pangkalpinang



0811-7822-399



tu.upt_bangkabelitung@komdigi.go.id